

**INOVASI STRATEGI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MTs N 6 BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Melya Dwi Astuti
NIM. 13410126

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melya Dwi Astuti

NIM : 13410126

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 27 Juli 2017

Yang menyatakan



Melya Dwi Astuti

NIM.13410126

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melya Dwi Astuti
NIM : 13410126
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab ijazah Strata Satu saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan
penuh kesadaran.

Yogyakarta, 27 Juli 2017

Yang menyatakan



Melya Dwi Astuti

NIM. 13410126

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Melya Dwi Astuti

NIM : 13410126

Judul Skripsi : **Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs N 6 Bantul**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 Juli 2017

Pembimbing



Prof. Dr. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-143/Un.02/DT/PP.05.3/8/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

INOVASI STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MTs N 6 BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Melya Dwi Astuti

NIM : 13410126

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 14 Agustus 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

Penguji I

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji II

Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, 29 AUG 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ
هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!" (Q.S. Al- Baqarah: 31)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2014), hal. 6.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur selalu penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga memberikan kelancaran kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs N 6 Bantul. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan, maupun dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Dra. Eva Latipah, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik
4. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan segenap waktu dan memberikan banyak masukan dan bimbingan atas penyusunan dan penyempurnaan skripsi.
5. Segenap Dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu dan memberikan segala fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
6. Bapak Sutoyo, selaku Kepala Madrasah di MTs N 6 Bantul, yang telah berkenan memberikan ijin penelitian
7. Ibu Zaenani, Ibu Umi, Ibu Anisah, Ibu Tri, dan Bapak Basuki, selaku guru PAI di MTs N 6 Bantul yang telah bersedia memberikan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian sekaligus sebagai narasumber dalam penelitian penulis.

8. Siswa MTs N 6 Bantul yang telah berpartisipasi dalam penelitian penulis.
9. Ibu Purwani dan Bapak Buang Abdul Wafa, selaku orang tua penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, dan bimbingan selama ini, terima kasih atas segala hal yang selalu kalian torehkan dalam hidup ini, semoga Alloh selalu memberikan kesehatan, umur panjang dan segala nikmat-Nya.
10. Kakak Feri, Sunu, dan Bima, selaku kakak dan adik penulis dan segenap keluarga besar penulis yang selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk terus menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman PAI angkatan 2013, yang selalu memberikan semangat dan mendoakan penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini
12. Keluarga JB (Cusna, Mulat, Jeni, Nur'aini, Rahma, Sofi, Rifi, Ginar, Rizki, Syta), selaku keluarga terdekat selama masa kuliah yang selalu memberikan dorongan, mendoakan penulis sehingga terselesaikan tugas akhir ini.
13. Keluarga Mahasiswa Bantul (Faizah, Syarifah, Habibah, dan lainnya), Canggih Wareng Wanabaya (Nita, Pipit, Vina, dan lainnya), teman-teman KKN Ngoro-oro 91 (Atika, Muhim, Diya, Nur, Febri, dan lainnya yang telah memberi dorongan dan mendoakan penulis sehingga terselesaikan tugas akhir ini.
14. Seluruh pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapatkan balasan dari-Nya. aamiin

Yogyakarta, 27 Juli 2017
Penyusun

Melya Dwi Astuti
NIM. 13410126

ABSTRAK

MELYA DWI ASTUTI. *Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs N 6 Bantul.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa guru Pendidikan Agama Islam di MTs N 6 Bantul telah mendapatkan sertifikat pendidik. Untuk mendapatkan sertifikat tersebut tentunya seorang guru telah mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) maupun pendidikan profesi guru. Idealnya guru yang telah mengikuti PLPG ataupun pendidikan profesi dapat mengembangkan kompetensi pedagogiknya terkait penggunaan strategi pembelajaran yang dilakukan. Beberapa guru di MTs N 6 Bantul telah melakukan inovasi strategi pembelajaran. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah mengapa inovasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu dilakukan dan bagaimana implementasi inovasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs N 6 Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya inovasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan bentuk-bentuk pelaksanaan inovasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs N 6 Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar MTs N 6 Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs N 6 Bantul perlu dilakukan karena inovasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs N 6 Bantul perlu dilakukan karena memiliki peran penting dalam pembelajaran mengatasi kesulitan guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa, mengatasi kebosanan siswa pada strategi yang konvensional, dan memberi kemudahan pada siswa dalam memahami materi pelajaran. Inovasi strategi yang dilaksanakan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah peta konsep, *card sort*, *index card match*, *jigsaw learning*, lempar bola, *reading aloud*, *the power of two*, dan *gallery learning*. Strategi tersebut merupakan strategi yang dikembangkan oleh Melvin L Silberman. Strategi tersebut dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Siswa mendapatkan hal baru dalam pembelajaran yang dapat mendorong untuk memperhatikan materi pelajaran sehingga siswa mudah untuk memahami materi pelajaran. Hasil penggunaan strategi inovatif tersebut ditunjukkan dengan nilai ujian akhir semester yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa yang mendapat nilai di bawah KKM hanya beberapa siswa saja.

Kata Kunci: Inovasi, strategi pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, MTs N 6 Bantul

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Kerangka Teori	9
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II. GAMBARAN UMUM MTS N 6 BANTUL	28
A. Letak dan Keadaan Geografis	28
B. Sejarah Berdirinya dan Perkembangan	29
C. Visi, Misi dan Tujuan	32
D. Struktur Organisasi Sekolah	33
E. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan	34
F. Sarana dan Prasarana	38
BAB III. PENTINGNYA INOVASI STRATEGI PEMBELAJARAN	
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	44

1. Mengatasi Kesulitan Guru dalam Menyampaikan Materi	
Pelajaran yang sesuai dengan Kondisi Siswa	44
2. Mengatasi Kebosanan Siswa pada Strategi yang	
Konvensional	48
3. Memberi Kemudahan pada Siswa dalam Memahami Materi	
Pelajaran	52
BAB IV. IMPLEMENTASI INOVASI STRATEGI DALAM	
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	55
A. Sejarah Kebudayaan Islam	55
▪ Zaenani Qodriyatun	56
B. Al- Qura'an Hadis	63
1. Umi Jundiyah	63
2. Sutoyo	71
C. Fikih	79
1. Basuki Rahmad	84
2. Anisah Arifiyah	86
BAB V. PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	95

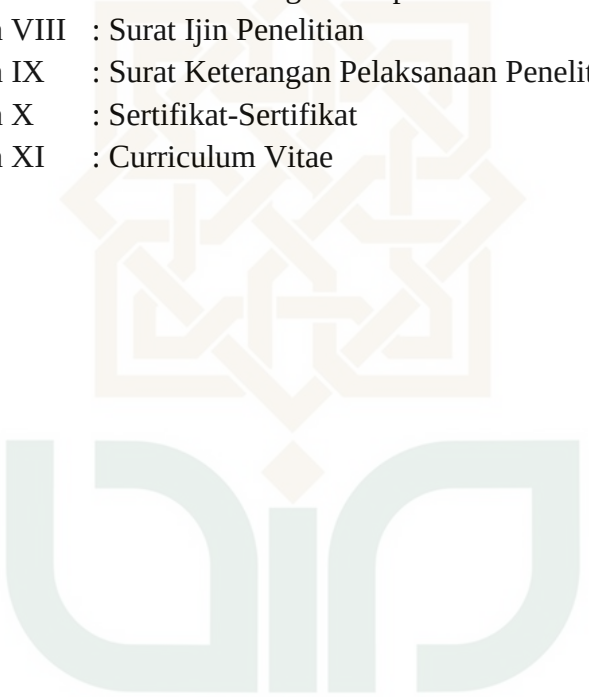
DAFTAR TABEL

Tabel.1 : Jumlah Siswa Mts N 6 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017	34
Tabel.2 : Jumlah Guru MTs N 6 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017	36
Tabel.3 : Daftar Guru Pendidikan Agama Islam MTs N 6 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017	37
Tabel.4 : Jumlah Karyawan atau Pegawai MTs N 6 Bantul	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Dokumentasi
Lampiran IV	: Surat Persetujuan Pembimbing
Lampiran V	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran VI	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VIII	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran IX	: Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian
Lampiran X	: Sertifikat-Sertifikat
Lampiran XI	: Curriculum Vitae



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan pemegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan, sehingga guru sulit digantikan oleh orang lain. Dipandang dari dimensi pembelajaran, peranan guru dalam masyarakat Indonesia tetap dominan sekalipun teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berkembang cepat. Hal ini disebabkan karena ada dimensi-dimensi proses pendidikan, lebih khususnya bagi proses pembelajaran, yang diperankan oleh guru yang tidak dapat digantikan oleh teknologi.²

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini dan jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³ Guru memiliki peranan penting yakni dalam mempersiapkan generasi muda yang mampu maju dan berkembang, sehingga guru harus melaksanakan tugasnya secara profesional agar guru mampu menguasai bidang ilmunya. Menurut E. Mulyasa, guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan,

²Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal 62.

³Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan profesional.⁴

Guru Pendidikan Agama yang profesional adalah guru yang telah memenuhi standar yaitu minimal berkualifikasi akademik D-IV atau S-1 program studi yang sesuai dengan bidang mata pelajaran yang dibinanya, dan telah lulus uji kompetensi melalui proses sertifikasi. Dalam hal ini pemerintah berupaya melakukan peningkatan profesionalitas guru yaitu sertifikasi guru dan pemerintah mengalokasikan anggaran untuk program tersebut.

Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikasi pendidik kepada guru yang telah memenuhi persyaratan tertentu, yaitu memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan yang layak.⁵ Fokus dalam penelitian ini adalah inovasi strategi pembelajaran yang kaitannya dengan kompetensi pedagogik guru. Inovasi merupakan penemuan baru atau perubahan baru untuk mencapai tujuan tertentu,⁶ sehingga inovasi strategi pembelajaran adalah penggunaan strategi yang baru dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru yang telah bersertifikasi idealnya mampu menerapkan inovasi strategi pembelajaran agar tujuan pembelajaran mampu dicapai dengan baik. Tentunya jika seorang guru mampu mengelola

⁴ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal 5.

⁵ Masnur Muslich, *Sertifikasi Guru menuju Profesionalisme Pendidik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal 2.

⁶ Eko Supriyanto, *Inovasi Pendidikan: Isu-isu Baru Pembelajaran, Manajemen, dan Sistem Pendidikan*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009), hal 1.

pembelajaran dengan baik maka tujuan pembelajaran pun akan tercapai dengan baik, seperti halnya prestasi belajar siswa.

Dari hasil wawancara dengan Kepala MTs N 6 Bantul bahwa guru Pendidikan Agama Islam di madrasah ini berjumlah enam orang, seluruhnya telah mendapatkan sertifikasi pendidik. Sertifikasi memberikan dampak yang baik kepada guru terutama dalam penggunaan strategi pembelajaran. Beliau selalu mengingatkan agar guru selalu mengembangkan diri, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan kedisiplinan, terlebih dengan sertifikasi yang telah diembannya.⁷

Menurut siswa MTs N 6 Bantul, beberapa guru telah menggunakan strategi yang menyenangkan dan strategi yang dirasa baru oleh siswa. Sehingga siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran. Namun, masih ada guru yang cara menyampaikan materi pelajaran masih menggunakan ceramah saja dan siswa mencatat materi tersebut. Pembelajaran yang seperti lama-lama dapat membosankan.⁸

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara kepada bapak Basuki Rahmad selaku guru Fikih yang telah bersertifikasi di madrasah tersebut. Menurut beliau, strategi pembelajaran yang inovatif memiliki peran penting yaitu agar pembelajaran tidak terkesan monoton dan mampu menarik perhatian siswa, sehingga siswa tidak bosan dan lebih mudah memahami materi pembelajaran. Namun, penerapan strategi harus menyesuaikan materi pelajaran, waktu, dan

⁷ Hasil wawancara dengan bapak Drs. Sutoyo selaku Kepala Madrasah dan guru Al-Quran dan Hadis, pada Senin 23 Januari 2017, pukul 08.45 WIB.

⁸ Hasil wawancara dengan siswa MTs N 6 Bantul, pada Senin 23 Januari 2017, pukul 10.00 WIB

kondisi siswa.⁹ Dari wawancara tersebut ditegaskan bahwa beberapa guru Pendidikan Agama Islam di MTs N 6 Bantul telah melaksanakan inovasi strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Sehingga dari wawancara di atas dapat ditegaskan bahwa semua guru Pendidikan Agama Islam di MTs N 6 Bantul sudah mendapatkan sertifikasi. Idealnya seorang guru yang telah bersertifikasi mampu berinovasi strategi dalam pembelajaran sebagai bentuk penguasaan kompetensi pedagogik. Beberapa guru Pendidikan Agama Islam di MTs N 6 Bantul telah melaksanakan inovasi strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pentingnya inovasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, bentuk-bentuk pelaksanaan inovasi strategi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs N 6 Bantul. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs N 6 Bantul”**.

B. Rumusan Masalah

1. Mengapa inovasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu dilakukan di MTs N 6 Bantul?
2. Bagaimana implementasi inovasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs N 6 Bantul?

⁹ Hasil wawancara dengan bapak Basuki Rahmat, S.Ag., selaku guru mata pelajaran Fiqih, pada hari Senin 23 Januari 2017, pukul 10.00 WIB.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Mengetahui pentingnya inovasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs N 6 Bantul.
- b. Mengetahui bentuk-bentuk pelaksanaan inovasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs N 6 Bantul.

2. Manfaat penelitian

a. Secara teoritis:

Menambah dan memperkaya wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang inovasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Secara praktis

- 1) Bagi guru Pendidikan Agama Islam, dapat menjadi informasi untuk mengembangkan inovasi penggunaan strategi pembelajaran.
- 2) Bagi MTs N 6 Bantul, dapat menjadi informasi bahwa guru-guru Pendidikan Agama Islam di madrasah tersebut terkait dengan melaksanakan inovasi strategi dalam pembelajaran, sehingga kepala madrasah/sekolah akan selalu mendorong guru-guru untuk melaksanakan inovasi strategi.
- 3) Bagi peneliti, dapat memperoleh gambaran mengenai inovasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam beserta dampaknya terhadap prestasi belajar siswa.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengetahuan dan pengamatan penulis mengenai penelitian tentang inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penelitian semacam ini sudah banyak ditemukan. Namun, penulis berusaha melakukan review terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada agar tidak terjadi duplikasi karya ilmiah dengan permasalahan yang sama. Berikut ini beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti :

1. Skripsi yang ditulis oleh Isna Khairun Nisa tahun 2015 dengan judul *Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*.¹⁰ Penelitian tersebut adalah penelitian kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui inovasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Abu Bakar.

Hasil penelitiannya bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP IT Abu Bakar melaksanakan inovasi strategi pembelajaran yang meliputi video kritik, diskusi, *mind map*, *outdoor* dan *trial error*. Persamaan dengan penelitian penulis adalah fokus penelitiannya, yakni inovasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis terletak pada sekolah yang diteliti.

2. Skripsi yang ditulis oleh Aji Wardana tahun 2016 yang berjudul *Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) terhadap Inovasi Pembelajaran di SD Se-Kecamatan Kroya*

¹⁰ Isna Khairun Nisa, "Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.¹¹ Penelitian tersebut adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data adalah observasi, angket, dokumentasi, dan interview. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui keefektifan program kerja KKG PAI di se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap kegiatan tersebut, mengetahui seberapa tinggi inovasi pembelajaran dan pengaruh KKG PAI terhadap inovasi pembelajaran di SD se-Kecamatan Kroya. Hasil penelitian tersebut adalah efektifitas program kerja KKG PAI yang rata-rata efektif, tingginya inovasi pembelajaran dan adanya pengaruh antara kegiatan KKG PAI dengan inovasi pembelajaran di SD se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya. Pada penelitian Aji Wardana fokus penelitiannya tentang pengaruh KKG terhadap inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan fokus penelitian ini adalah inovasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Skripsi yang ditulis oleh Zata Yumni Nabilla Rufaida tahun 2013 yang berjudul *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas XI SMA Semester Bilingual Boarding School Semarang*. Penelitian tersebut adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. tujuan

¹¹ Aji Wardana, "Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) terhadap Inovasi Pembelajaran di SD Se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Jawa Tengah", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

penelitian tersebut adalah mendeskripsikan dan menganalisis mengenai bagaimana pengembangan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA Semesta. Hasil penelitian tersebut adalah (1) implementasi strategi pembelajaran PAI di kelas XI SMA Semesta *Bilingual Boarding School* meliputi persiapan materi pembelajaran, pelaksanaa strategi *active learning* dan teknik *quantum learning*. (2) pengembangan strategi tersebut beserta faktor pendukung dan penghambatnya. (3) hasil nilai partisipasi siswa rata-rata di atas 70 dan memiliki tingkat keaktifan dan kerjasama dalam pembelajaran PAI.¹²

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah fokus penelitiannya. Fokus penelitian Zata Yumni adalah strategi *active learning* dan teknik *quantum learnin*. Sedangkan fokus penelitian penulis adalah inovasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama mengkaji strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berbagai kajian pustaka di atas menunjukkan bahwa penelitian yang akan penulis lakukan mempunyai perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti tentang inovasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penelitian ini akan difokuskan pada inovasi strategi apa saja yan telah dilaksanakan sehingga menjadi suatu pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

¹² Zata Yumni Nabilla Rufaida, “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas XI SMA Semesta Bilingual Boarding School Semarang”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

E. Kerangka Teori

Guru Pendidikan Agama Islam di MTs N 6 Bantul berjumlah 6 orang. Seluruhnya telah mendapatkan sertifikat pendidik. Guru yang telah mendapatkan sertifikasi tentunya telah mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) maupun pendidikan profesi guru.. Idealnya guru yang telah mengikuti PLPG ataupun pendidikan profesi dapat mengembangkan kompetensi pedagogiknya terkait penggunaan strategi pembelajaran yang dilakukan. Beberapa guru Pendidikan Agama Islam di MTs N 6 Bantul telah melaksanakan inovasi strategi pembelajaran namun masih ada guru yang menggunakan strategi konvensional, yaitu ceramah.

Menurut Ibrahim yang dikutip oleh Nurul Zuriah, inovasi dimaknai sebagai suatu ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai sesuatu hal yang baru bagi sekelompok orang (masyarakat). Inovasi diadakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan sesuatu masalah tertentu.¹³ Sehingga inovasi merupakan suatu ide, barang, metode dan cara baru dalam pembelajaran yang dirasakan oleh sekelompok orang, untuk mencapai tujuan ataupun memecahkan masalah dalam pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran,

¹³ Nurul Zuriah dan Hari Sunaryo, *Inovasi Model Pembelajaran Demokratis Berperspektif Gender*, (Malang: UMM Press, 2008), hal 11.

pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah hal penting dalam implementasi suatu strategi.¹⁴

Sedangkan pembelajaran adalah upaya guru untuk mempersiapkan anak didik menjadi warga masyarakat yang baik. Menurut Zainal Aqib yang dikutip Noer Rohmah dalam jurnal, pembelajaran adalah *pertama*; pembelajaran merupakan suatu upaya guru mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi anak didik, *kedua*; pembelajaran adalah suatu proses membantu siswa (anak didik) menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari. Jelasnya strategi pembelajaran berkenaan dengan pemilihan kegiatan belajar mengajar yang paling efektif dalam memberikan pengalaman belajar yang diperlukan guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹⁵

Pembelajaran inovatif adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga berbeda dengan pembelajaran pada umumnya yang dilakukan oleh guru (konvensional). Pembelajaran inovatif mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada siswa. Proses pembelajaran dirancang, disusun, dan dikondisikan untuk siswa agar belajar.¹⁶

¹⁴ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010), hal 3.

¹⁵ Noer Rohmah, "Inovasi Strategi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI", *Jurnal Madrasah*, Vol. 6 No. 2 (Januari 2014), hal 24.

¹⁶ Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 106.

Di samping itu, pelaksanaan inovasi strategi pembelajaran merupakan wujud dari kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru yang bersertifikasi yaitu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, yakni menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.¹⁷ Sehingga inovasi strategi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan penerapan strategi yang baru atau bervariasi dalam penggunaannya di setiap pembelajaran.

Menurut Noer Rohmah, salah satu faktor yang menjadi pemicu terhambatnya tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari segi strategi pembelajaran yang dilakukan guru kurang mengena pada sasaran disamping itu sistem evaluasi yang digunakan belum totalitas, sehingga perubahan yang sudah dicapai oleh guru hanya dalam dataran kognitif saja, belum mencapai aspek afektif dan psikomotor secara sempurna. Untuk itu perlu adanya inovasi strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.¹⁸

Menurut Hamzah B. Uno, inovasi strategi penting untuk dilaksanakan agar pembelajaran mampu membuat anak tertarik dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, agar pengetahuan yang

¹⁷ Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang kualifikasi akademik dan kompetensi guru.

¹⁸ Noer Rohmah, "Inovasi Strategi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI", *Jurnal Madrasah*, Vol. 6 No. 2 (Januari 2014), hal 21.

diperoleh siswa tidak cenderung artifisial dan seolah-olah terpisah dari permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang dialami siswa.¹⁹

Pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dalam pembelajaran ini, pemahaman konteks menjadi bagian yang sangat penting. Hubungan antara guru dan siswa menjadi hubungan yang saling belajar dan saling membangun. Otonomi siswa sebagai pribadi dan subjek pendidikan menjadi titik acuan seluruh perencanaan dan proses pembelajaran. Pembelajaran semacam ini disebut pembelajaran aktif.²⁰ Strategi pembelajaran yang dirancang oleh Melvin L. Silberman adalah pembelajaran aktif. Strategi yang terdapat dalam buku *Active Learning* karya Melvin L. Silberman ini mendapat sambutan antusias dari para guru dalam pelatihan resmi maupun non resmi, termasuk pelatihan PLPG. Strategi ini diperkenalkan kepada guru untuk diterapkan dan dikembangkan. Disamping itu strategi ini juga sesuai dengan kurikulum 2013.²¹

Beberapa inovasi strategi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di MTs N 6 Bantul merujuk pada strategi pembelajaran aktif yang terdapat dalam buku *Active Learning* karya Melvin L. Silberman. Strategi yang digunakan guru adalah peta konsep, *card sort*, *index card match*, *jigsaw learning*, lempar bola, *reading aloud*, *the power of*

¹⁹ Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 106.

²⁰ Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 106.

²¹ Iis Suwartini, “ Penerapan *Active Learning* sebagai Upaya Meminimalisir Kesulitan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks (*Genre*)”, pbsi.uad.ac.id. 2015.

two, dan *gallery learning*. Berikut ini adalah strategi belajar aktif dan prosedurnya yang dipilih oleh guru Pendidikan Agama Islam di MTs N 6 Bantul dalam menerapkan strategi inovatif.

a. Pemilahan Kartu (*Card sort*)

Prosedur pelaksanaan strategi *card sort* adalah sebagai berikut:

- 1) Beri tiap siswa kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau beberapa kategori.
- 2) Perintahkan siswa untuk berkeliling ruangan dan mencari siswa lain yang kartunya cocok dengan kategori yang sama. (Anda dapat mengumumkan kategorinya sebelumnya atau biarkan siswa menemukannya sendiri.)
- 3) Perintahkan para siswa yang kartunya memiliki kategori yang sama untuk menawarkan diri kepada siswa lain.
- 4) Ketika tiap kategori ditawarkan, kemukakan poin-poin pengajaran yang menurut anda penting.²²

b. Pencocokan Kartu Indeks (*Index card match*)

Prosedur pelaksanaan strategi *index card match* adalah sebagai berikut:

- 1) pada kartu indeks yang terpisah, tulislah pertanyaan tentang apapun yang diajarkan di kelas. Buatlah kartu pertanyaan dengan jumlah yang sama dengan setengah jumlah siswa.

²² *Ibid.*, hal 152.

- 2) Pada kartu yang terpisah, tuliskan jawaban atas masing-masing pertanyaan itu.
- 3) Campurkan dua kumpulan kartu itu dan kocoklah beberapa kali agar benar-benar tercampuraduk.
- 4) Berikan satu kartu untuk satu siswa. Jelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan \. Sebagian siswa mendapatkan pertanyaan tinjauan dan sebagian lain mendapatkan kartu jawabannya.
- 5) Perintahkan siswa untuk mencari kartu pasangan mereka. Bila sudah terbentuk pasangan, perintahkan siswa yang berpasangan itu untuk mencari tempat duduk bersama. (katakan pada mereka untuk tidak mengungkapkan kepada pasangan lain apa yang ada di kartu mereka.
- 6) Bila semua pasangan yang cocok telah duduk bersama, perintahkan tiap pasangan untuk memberikan kuis kepada siswa yang lain dengan membacakan keras-keras pertanyaan mereka dan menantang siswa lain untuk memberikan jawabannya.²³

c. Belajar ala Permainan Jigsaw (*Jigsaw Learning*)

Prosedur pelaksanaan strategi *jigsaw learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Pilihlah materi yang dapat dipecahkan menjadi beberapa bagian. Sebuah bagian bisa sependek kalimat atau sepanjang beberapa paragraf.

²³ *Ibid.*, hal 169.

- 2) Hitunglah jumlah bagian yang hendak dipelajari dan jumlah siswa. Bagikan secara adil berbagai tugas kepada berbagai kelompok siswa. Contoh: bayangkan sebuah kelas terdiri 12 siswa. Kemudian materi pelajaran dibagi menjadi tiga segmen atau bagian. Selanjutnya membentuk kuartet, dengan memberikan bagian 1, 2, atau 3 kepada tiga kelompok. Perintahkan tiap kuartet untuk membaca, mendiskusikan, dan mempelajari materi yang mereka terima.
- 3) Setelah waktu belajar selesai, bentuklah kelompok-kelompok “belajar ala jigsaw.” Kelompok tersebut terdiri dari perwakilan tiap kelompok belajar di kelas. Dalam contoh yang baru saja diberikan, anggota dari tiap kuartet dapat berhitung mulai dari 1,2,3, dan 4. Kemudian bentuklah kelompok belajar jigsaw dengan jumlah yang sama. Hasilnya adalah empat kelompok trio. Dalam masing-masing trio akan ada satu siswa yang telah mempelajari bagian 1, bagian 2, dan bagian 3.²⁴

d. Lempar bola

Prosedur pelaksanaan strategi lempar bola adalah sebagai berikut:

- 1) Pilih situasi yang lazim terjadi pada tugas yang tengah dipelajari oleh siswa.

²⁴ *Ibid.*, hal 159.

- 2) Rekrutlah beberapa siswa untuk menjadi relawan yang mau memerankan lakon dalam situasi tertentu. Pastikan untuk menjelaskan situasinya secara rinci.
- 3) Bagikan instruksinya kepada siswa lain yang mengarahkan mereka untuk melemparkan bola kepada siswa relawan. Sebutlah beberapa tindakan yang bisa diambil untuk memberi kesulitan kepada relawan dalam mengatasi situasi itu. Jangan memperlihatkan instruksi “lempar bola” itu kepada siswa relawan.
- 4) Berikan kesempatan pada relawan untuk mengatasi situasi itu. Beri tepuk tangan atas usahanya. Diskusikan cara-cara untuk mengatasi kejadian-kejadian tak terduga dengan seluruh siswa.
- 5) Rekrutlah relawan baru dan berikan tantangan berbeda kepada mereka.²⁵

e. Membaca Keras-keras (*Reading aloud*)

Prosedur pelaksanaan strategi *reading aloud* adalah sebagai berikut:

- 1) Pilihlah teks yang cukup menarik untuk dibaca keras-keras. Batasi diri anda untuk memilih teks yang berisi kurang dari 500 kata.
- 2) Perkenalkan teks itu kepada siswa. Cermati poin-poin atau persoalan utama yang hendak diajukan.

²⁵ *Ibid.*, hal 242.

- 3) Bagilah teks itu berdasarkan paragrafnya atau dengan cara lain. Tunjukkan sejumlah siswa untuk membaca keras-keras beberapa bagian yang berbeda.
- 4) Ketika pembacaan sedang berlangsung, hentikan pada beberapa bagian untuk menekankan poin-poin tertentu, mengajukan pertanyaan, atau memberi contoh. Beri kesempatan untuk melakukan diskusi singkat jika siswa memperlihatkan minat terhadap bagian tertentu. Selanjutnya bahaslah apa yang dimuat dalam teks.²⁶

f. Kekuatan Dua Orang (*The Power of Two*)

Prosedur pelaksanaan strategi *the power of two* adalah sebagai berikut:

- 1) Berikan siswa satu atau beberapa pertanyaan yang memerlukan perenungan dan pemikiran.
- 2) Perintahkan siswa untuk menjawab pertanyaan secara perseorangan.
- 3) Setelah semua siswa menyelesaikan jawaban mereka, aturlah menjadi sejumlah pasangan dan perintahkan mereka untuk berbagi jawaban satu sama lain.
- 4) Perintahkan pasangan untuk membuat jadwal baru bagi tiap pertanyaan, memperbaiki tiap jawaban perseorangan.²⁷

²⁶ *Ibid.*, hal 152.

²⁷ *Ibid.*, hal 173.

- 5) Bila semua pasangan telah menuliskan jawaban baru, bandingkan jawaban dari tiap pasangan dengan pasangan lain di dalam kelas.²⁸

g. Peta konsep

Prosedur pelaksanaan peta konsep adalah sebagai berikut:

- 1) Pilihlah konsep untuk pemetaan pikiran.
- 2) Buatlah sebuah peta pikiran sederhana untuk siswa dengan menggunakan warna, gambar, atau simbol. Jelaskan bagaimana warna, gambar, dan simbol dalam peta pikiran anda meningkatkan seluruh kerja pikiran. Perintahkan siswa untuk menyisipkan contoh sederhana dari kehidupan sehari-hari mereka yang dapat mereka buat peta pikirannya.
- 3) Sediakan kertas, spidol, dan materi sumber lain yang menurut anda akan membantu siswa menciptakan peta pikiran yang semarak dan cerah. Tugaskan siswa untuk membuat pemetaan pikiran. Sarankan agar mereka memulai peta mereka dengan membuat sentra gambar yang menggambarkan topik atau gagasan utamanya. Selanjutnya doronglah mereka agar memecah keseluruhannya menjadi unsur-unsur yang lebih kecil dan menggambarkan unsur-unsur ini di sekeliling peta (menggunakan warna dan grafis). Perintahkan mereka untuk mengungkapkan tiap gagasan menggunakan gambar, dengan menyertakan sedikit mungkin kata-kata. Setelah itu mereka dapat memerincinya di dalam pikiran mereka.

²⁸ *Ibid.*, hal 173.

4) Sediakan waktu yang banyak bagi siswa untuk melihat karya siswa lain guna mendapatkan gagasan.

5) Perintahkan siswa untuk saling bercerita tentang peta pikiran mereka. Lakukan diskusi tentang manfaat dari cara pengungkapan gagasan kreatif ini.²⁹

h. Galeri belajar (*Gallery Learning*)

Prosedur pelaksanaan strategi *gallery learning* adalah sebagai berikut:

1) Bagilah siswa menjadi beberapa kelompok beranggotakan dua hingga empat orang.

2) Perintahkan tiap kelompok untuk mendiskusikan apa yang didapka oleh anggotanya dari pelajaran yang mereka ikuti.

3) Tempelkan daftar tersebut pada dinding.

4) Perintahkan siswa untuk berjalan melewati tiap daftar. Perintahkan agari tiap siswa memberikan tanda centang di dekat hasil belajar yang juga dia dapatkan pada daftar selain dari daftarnya sendiri.

5) Surveilah hasilnya, cermati hasil pembelajaran yang paling umum didapatkan. Jelaskan sebagian hasil pembelajaran yang tidak bisa atau diduga-duga.³⁰

²⁹ *Ibid.*, hal 200.

³⁰ *Ibid.*, hal 274.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan secara sistematis dalam usaha untuk mengumpulkan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan.

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Maka dalam pengumpulan data, penulis melakukan penelitian secara langsung di lapangan.

Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³¹

2. Subjek dan Objek penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian. Metode penentuan subyek atau disebut juga metode sumber data yang dapat diartikan sebagai usaha menentukan sumber data, artinya dari mana penelitian itu diperoleh.³² Penelitian ini menggunakan teknik *purposive random sampling* dalam menentukan subjek penelitian

³¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal 6.

³² Winarto Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, Teknik*, (Bandung: Taarsito, 1990), hal 102.

(responden). Sehingga dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dan *random sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan *random sampling* artinya setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel.³³ Subjek yang termasuk dalam *purposive sampling* adalah kepala madrasah dan guru Pendidikan Agama Islam di MTs N 6 Bantul. *Random sampling* digunakan dalam menentukan perwakilan jumlah siswa untuk diwawancari terkait proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas. Berikut penjelasannya.

- a. Kepala Madrasah MTs N 6 Bantul, untuk mengetahui informasi tentang segala sesuatu yang terkait inovasi strategi pembelajaran dan keadaan madrasah.
- b. Guru PAI MTs N 6 Bantul yang berjumlah 5 orang, yakni guru yang mengajar Fikih, al- Quran & Hadis, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Dalam hal ini guru PAI sebagai sumber utama untuk mengetahui alasan perlunya inovasi strategi pembelajaran PAI diterapkan di MTs N 6 Bantul dan pelaksanaan inovasi strategi pembelajaran PAI di MTs N 6 Bantul.
- c. Siswa MTs N 6 Bantul, khususnya yang diampu oleh guru yang berkaitan dengan penelitian. Siswa yang dijadikan subyek dalam penelitian ini, masing-masing kelas diwakili oleh lima anak yang

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 218.

ditunjuk secara acak. Informasi dari lima siswa tersebut telah mampu mewakili seluruh siswa di dalam kelas.

Objek dalam penelitian ini adalah inovasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs N 6 Bantul.

3. Tempat dan waktu penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat penelitian menunjukkan lokasi penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di MTs N 6 Bantul yang beralamat di Jl. Imogiri Timur Km. 10 Wonokromo, Pleret, Bantul.

d. Waktu penelitian

Waktu penelitian menunjukkan waktu penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu bulan April sampai Juni 2017.

4. Metode pengumpulan data

a. Observasi

Yaitu pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki.³⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis teknik observasi nonpartisipan. Peneliti tidak terlibat langsung dalam pembelajaran, namun hanya mengamati proses pembelajaran berlangsung yang berkaitan dengan penggunaan strategi pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan terhadap langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan di kelas. Observasi

³⁴ Sukandarrumidi, *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal 69.

yang penulis lakukan sebanyak 10 kali. Masing-masing guru diobservasi dua kali. Selain itu juga dilaksanakan observasi terhadap siswa untuk mengetahui keadaan dan reaksi siswa ketika proses pembelajaran.

b. Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individu maupun kelompok³⁵ Model wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah bebas terstruktur. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pedoman, namun juga dengan pertanyaan-pertanyaan yang insidental dikarenakan ada jawaban menarik dan relevan yang tidak ada dalam pedoman wawancara. Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data mengenai keadaan madrasah dengan responden kepala madrasah, dan data-data mengenai alasan perlunya inovasi strategi pembelajaran diterapkan dalam pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam dengan responden kepala madrasah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa yang ada di MTs N 6 Bantul.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun berbentuk dokumen elektronik.³⁶

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal 216.

³⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal 221.

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan siswa dan guru, sarana dan prasarana yang menunjang dalam pembelajaran, rancangan pembelajaran, dan foto pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs N 6 Bantul. Serta daftar nilai siswa ujian akhir semester 2 untuk mengetahui dampak dari inovasi strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami.

Berikut adalah langkah-langkah analisis data model Miles dan Huberman.

a. Reduksi data

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

c. Verifikasi

Penarikan kesimpulan didukung dengan data-data atau bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁷

6. Uji keabsahan data

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.³⁸

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.³⁹

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 338.

³⁸ *Ibid.*, hal 330.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 274.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada bab ini terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab satu skripsi ini merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tentang gambaran umum MTs N 6 Bantul. Gambaran tersebut meliputi letak geografis, sejarah MTs N 6 Bantul, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, serta keadaan sarana dan fasilitas pendidikan yang ada.

Bab tiga berisi tentang pentingnya inovasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab empat berisi tentang implementasi inovasi strategi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs N 6 Bantul. Sehingga pada bab ini akan diperoleh data mengenai implementasi inovasi strategi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun yang terakhir dari bagian inti adalah bab V. Bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dari berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Inovasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs N 6 Bantul perlu dilakukan karena memiliki peran penting dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:
 - a. Mengatasi kesulitan guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa.
 - b. Mengatasi kebosanan siswa pada strategi yang konvensional dengan menerapkan strategi yang menyenangkan dan mampu mendorong siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.
 - c. Memberi kemudahan pada siswa dalam memahami materi pelajaran.
2. Dalam implementasi inovasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru menerapkan strategi-strategi, diantaranya adalah peta konsep, *card sort*, *index card match*, *jigsaw learning*, lempar bola, *reading aloud*, *the power of two*, dan *gallery learning*. Strategi tersebut merupakan strategi yang dikembangkan oleh Melvin L Silberman. Strategi tersebut dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Siswa mendapatkan hal baru dalam pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk memperhatikan materi yang dipelajari sehingga siswa mudah untuk memahami materi pelajaran. Hasil penggunaan strategi inovatif tersebut

ditunjukkan dengan nilai ujian akhir semester yang memenuhi KKM.

Siswa yang mendapat nilai di bawah KKM hanya beberapa siswa saja.

B. Saran

1. Bagi guru, dalam melakukan inovasi strategi pembelajaran harus lebih memperhatikan pelaksanaan langkah-langkah strategi pembelajaran dan menyampaikan langkah-langkah tersebut dengan jelas kepada siswa agar mampu mengikutinya. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran juga harus diperhatikan agar terlaksana secara menyeluruh.
2. Bagi madrasah, agar lebih mendorong guru melakukan inovasi strategi pembelajaran ke seluruh guru Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2014.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010.
- Keputusan Menteri Agama No. 165 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyasa, E, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muntasir, Saleh, *Mencari Evidensi Islam*, Jakarta: Rajawali, 1985.
- Muslich, Masnur, *Sertifikasi Guru menuju Profesionalisme Pendidik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Nisa, Isna Khairun, "Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang kualifikasi akademik dan kompetensi guru.
- Rufaida, Zata Yumni Nabilla, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas XI SMA Semesta Bilingual Boarding School Semarang", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Silberman, Melvin L, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

- Sukandarrumidi, *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Supriyanto, Eko, *Inovasi Pendidikan: Isu-isu Baru Pembelajaran, Manajemen, dan Sistem Pendidikan*, Surakarta: Muhammadiyah University Press Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009.
- Surakhmad, Winarto, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, Teknik*. Bandung: Taarsito, 1990.
- Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Uno, Hamzah B. & Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 106.
- Wahab, Rohmalina, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Wardana, Aji, “Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) terhadap Inovasi Pembelajaran di SD se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Jawa Tengah”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Zuriah, Nurul & Hari Sunaryo, *Inovasi Model Pembelajaran Demokratis Bersperspektif Gender*, Malang: UMM Press. 2008.

LAMPIRAN I

PEDOMAN PELAKSANAAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI

A. Pedoman Wawancara

1. Kepala Madrasah
 - a. Apakah yang dimaksud dengan inovasi strategi pembelajaran?
 - b. Seperti apakah bentuk inovasi strategi pembelajaran yang telah dilakukan?
 - c. Apa pentingnya seorang guru melakukan inovasi strategi?
 - d. Apa makna dari sertifikasi guru?
 - e. Faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam melakukan inovasi strategi pembelajaran?
 - f. Bagaimana dorongan kepala sekolah terhadap guru untuk melakukan inovasi?
2. Guru Pendidikan Agama Islam
 - a. Apakah yang dimaksud dengan inovasi strategi pembelajaran?
 - b. Seperti apakah bentuk inovasi strategi pembelajaran yang telah dilakukan?
 - c. Apa pentingnya seorang guru melakukan inovasi strategi?
 - d. Faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam melakukan inovasi strategi pembelajaran?
 - e. Apa makna dari sertifikasi guru?
3. Siswa
 - a. Bagaimana cara guru mengajar?
 - b. Bagaimana tanggapan siswa terhadap cara guru mengajar?

B. Pedoman Observasi

1. Langkah-langkah pembelajaran.

2. Kondisi kelas ketika pembelajaran.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil MTs N 6 Bantul.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
3. Foto pelaksanaan pembelajaran.



LAMPIRAN II

CATATAN LAPANGAN 1

Izin Penelitian

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Maret 2017

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : Ruang Kepala Madrasah MTs N 6 Bantul

Sumber Data : Drs. Sutoyo

Deskripsi Data :

Informan adalah Kepala Madrasah MTs N 6 Bantul. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian, sekaligus meminta izin kepada Kepala Sekolah untuk melaksanakan penelitian dimulai pada tanggal 21 Maret sampai 31 Mei 2017. Peneliti menjelaskan mengenai teknik pengumpulan data yang akan dilaksanakan yaitu meliputi wawancara, dokumentasi dan juga observasi. Peneliti menjelaskan mengenai informan penelitian yang dibutuhkan, yaitu Kepala Madrasah MTs N 6 Bantul, Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa yang diampu oleh guru . Selain itu juga mendiskusikan tentang waktu yang tepat untuk wawancara yaitu setelah ujian mid semester selesai, pada tanggal 07 April 2017.

Beliau memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian mulai tanggal 07 April 2017.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 07 April 2017
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Kepala Madrasah
Sumber Data : Drs. Sutoyo

Deskripsi Data :

Informan adalah Kepala Madrasah MTs N 6 Bantul dan juga guru al-Quran Hadis. Wawancara ini dilakukan di ruang Kepala Madrasah MTs N 6 Bantul. Wawancara ini bertujuan untuk mendiskusikan tentang waktu yang tepat untuk observasi pembelajaran dan menanyakan beberapa pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan mengenai pengertian inovasi strategi pembelajaran, pentingnya inovasi strategi pembelajaran, dan penggunaan inovasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs N 6 Bantul. Selain itu juga mendiskusikan tentang waktu yang tepat untuk wawancara dan memberikan saran bertemu dengan Ibu Zaenani Qodriyatun, S.Ag selaku Ketua Rumpun Bidang Agama di MTs N 6 Bantul untuk mendapatkan penjelasan mengenai guru Pendidikan Agama Islam di madrasah tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut disepakati bahwa waktu observasi dilaksanakan pada Selasa 11 April 2017 pada pukul 07.00 WIB. Dijelaskan bahwa inovasi strategi pembelajaran adalah rencana tindakan yang baru dalam pembelajaran. Inovasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam penting dilakukan oleh setiap guru. Penggunaan inovasi strategi pembelajaran berawal dari kesulitan-kesulitan guru dalam pembelajaran yaitu mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif. Oleh karena itu, guru berinspirasi untuk mengadakan perubahan dalam penyampaian materi pembelajaran. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan dalam penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Sehingga dengan strategi yang baru tersebut dapat

memberi kemudahan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan memberi kemudahan siswa untuk memahami materi tersebut. Pelaksanaan inovasi strategi pembelajaran dapat dilakukan dengan menerapkan strategi yang sudah ada namun masih di rasa baru oleh siswa di MTs N 6 Bantul. Beberapa guru di MTs N 6 Bantul telah melaksanakan inovasi strategi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif yang terdapat dalam buku *Aktive Learning* Melvin L. Silberman, namun dalam pelaksanaanya guru melakukan modifikasi terhadap langkah-langkah strategi tersebut.

Interpretasi:

Inovasi strategi pembelajaran adalah rencana tindakan yang baru dalam pembelajaran agar mampu mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran dan diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Beberapa guru di MTs N 6 Bantul telah melaksanakan inovasi strategi pembelajaran menggunakan strategi yang terdapat dalam buku *Aktive Learning* Melvin L. Silberman dengan memodifikasi terhadap langkah-langkah strategi tersebut.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 11 April 2017

Pukul : 07.05 – 08.25

Tempat : Ruang Kelas 7 F

Sumber Data : Bapak Drs. Sutoyo

Deskripsi Data :

Observasi ini merupakan observasi pertama untuk mata pelajaran al- Quran Hadis. Praktik pembelajaran menggunakan strategi *Reading a loud*. Langkah-langkah pembelajaran yang dipraktikkan guru:

I. Kegiatan pendahuluan

- a. Salam dan *bismillah* bersama.
- b. Guru menanyakan apa yang telah dipelajari pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.
- c. Guru melakukan apersepsi mengenai materi yang akan dipelajari.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

II. Kegiatan inti

- b. Guru menampilkan Q.S al- Kafirun dan hadis yang terkait dengan toleransi beragama di *slide* yang dilengkapi dengan audio bacaan ayat tersebut. Namun untuk hadisnya, guru yang membacakan dengan tajwid yang benar.
- c. Siswa menirukan membaca Q.S al- Kafirun dan hadis yang terkait dengan toleransi beragama di *slide* menggunakan hukum tajwid yang benar.
- d. Guru menjelaskan macam-macam hukum bacaan terkait dengan ayat yang telah ditampilkan di *slide*.
- e. Siswa diberi tugas mengidentifikasi hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S al- Kafirun.

- f. Setelah selesai mengerjakan, siswa dipanggil secara acak untuk menyebutkan hukum bacaan mufrodat yang disebutkan oleh guru.
- g. Dilanjutkan setoran hafalan ayat yang telah ditugaskan. Siswa diwajibkan menghafal ayat beserta arti agar siswa dapat mudah memahami materi pelajaran yang terkait. Siswa mendapat kesempatan menghafal ayat di rumah, karena pada awal pertemuan siswa telah diberi lembaran daftar ayat untuk dihafal kemudian disetorkan ketika pembelajaran. Namun jika waktunya tidak cukup, setoran dapat dilangsungkan di luar jam pelajaran.
- h. Siswa setoran hafalan satu persatu, kemudian guru memberi nilai.
- i. Guru menyampaikan nilai hasil tugas yang telah dihafal.
- j. Menyampaikan target nilai yang harus diraih dalam satu semester agar siswa semangat untuk setoran hafalan.

III. Kegiatan akhir

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Guru bersama siswa melakukan refleksi terkait materi pelajaran yang telah dipelajari.
- c. Guru memberi pesan kepada siswa yang belum menyelesaikan hafalan di pertemuan selanjutnya atau di luar jam pelajaran.
- d. Guru menutup pertemuan dengan membaca bacaan Hamdalah bersama dan salam.

Interpretasi:

Pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Praktik ini telah sesuai dengan RPP yang telah disiapkan guru. Guru menggunakan strategi *Reading aloud* yang disesuaikan dengan strategi di buku *Active Learning* yang ditulis oleh Melvin L. Silberman. Perbedaan praktik dengan teori yang terdapat pada buku tersebut adalah menggunakan bantuan media audio. Siswa terbantu untuk fokus mendengarkan dan menyimak bacaan menggunakan audio tersebut. Sehingga siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran tersebut.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 11 April 2017
Pukul : 08.30
Tempat : Ruang Guru
Sumber Data : Zaenani Qodriyatun, M.Ag.

Deskripsi Data :

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam yang mengampu mata pelajaran al-Quran Hadis. Wawancara dilakukan di ruang guru pada sela-sela jam kosong. Pertanyaan yang diberikan mengenai pengertian strategi, inovasi strategi pembelajaran, pentingnya inovasi strategi pembelajaran, faktor penghambat dan pendukung.

Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan cara guru atau langkah-langkah yang dilakukan guru untuk mengelola kelas. Inovasi strategi adalah cara guru atau langkah-langkah pembelajaran yang baru sehingga strategi yang digunakan bervariasi. Inovasi strategi penting dilakukan karena mendukung dalam pencapaian tujuan pembelajaran sebab siswa akan lebih senang, antusias, dan mudah dalam memahami materi pelajaran. Strategi yang digunakan meliputi *card sort*, *rolling ball*, kata berantai, belajar secara *outdoor*, game mencari soal, peta konsep, kombinasi tepuk, dan bernyanyi agar siswa tidak mudah bosan dan terbantu dalam memahami suatu materi pelajaran. Faktor penghambat dalam pelaksanaan inovasi strategi adalah kondisi siswa, materi yang banyak dan waktu yang kurang. Sehingga cukup menerapkan ceramah, tanya jawab, dan membuat ringkasan untuk dipelajari.

Interpretasi:

Ibu Zaenani telah melaksanakan inovasi strategi pembelajaran, dengan menerapkan strategi *card sort*, *rolling ball*, kata berantai, belajar secara *outdoor*, game mencari soal atau , kombinasi tepuk, dan bernyanyi agar siswa tidak mudah

bosan dan terbantu dalam memahami suatu materi pelajaran. Inovasi ini dilakukan agar pembelajaran tidak membosankan dan menjadikan siswa antusias untuk mengikuti sehingga siswa mudah dalam memahami materi pelajaran. Namun tidak setiap waktu dapat menggunakan inovasi strategi karena materi yang banyak dan waktu yang kurang sehingga guru menerapkan ceramah dan mencatat ringkasan saja.



CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 11 April 2017
Pukul : 09.30
Tempat : Ruang Guru
Sumber Data : Anisah Arifiyani, S.Pd.I.

Deskripsi Data :

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam yang mengampu mata pelajaran Fikih. Wawancara dilakukan di ruang guru pada sela-sela jam kosong. Pertanyaan yang diberikan mengenai pengertian strategi, inovasi strategi pembelajaran, pentingnya inovasi strategi pembelajaran, faktor penghambat dan pendukung.

Hasil wawancara dijelaskan bahwa strategi merupakan cara guru menyampaikan membawakan pembelajaran. Sedangkan inovasi strategi merupakan cara baru dalam membawakan pembelajaran. Strategi yang biasa digunakan adalah lempar bola, praktik, diskusi, dan peta konsep. Inovasi ini dilakukan agar siswa tidak jenuh sehingga pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Faktor penghambat pelaksanaan inovasi adalah butuh waktu yang cukup banyak untuk mengkondisikan anak, media kurang, dan keterampilan guru dalam menggunakan strategi.

Interpretasi:

Guru melaksanakan inovasi strategi pembelajaran tujuannya agar siswa tidak jenuh dan pembelajaran berjalan secara optimal. Strategi yang biasa digunakan adalah lempar bola, praktik, diskusi, dan peta konsep. Namun dalam pelaksanaannya, guru tidak dapat menerepkan inovasi strategi setiap waktu karena membutuhkan waktu yang banyak untuk mengkondisikan siswa, media kurang, dan keterampilan guru dalam menggunakan strategi.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 11 April 2017

Pukul : 10.00

Tempat : Ruang Guru

Sumber Data : Umi Jundiyah, S.Ag

Deskripsi Data :

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam yang mengampu mata pelajaran al-Quran Hadis. Wawancara dilakukan di ruang guru pada sela-sela jam kosong. Pertanyaan yang diberikan mengenai pengertian strategi, inovasi strategi pembelajaran, pentingnya inovasi strategi pembelajaran, faktor penghambat dan pendukung.

Dari hasil wawancara tersebut dijelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Strategi memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran sebaiknya dilaksanakan secara bervariasi agar siswa lebih tertarik, mudah menguasai materi pembelajaran, dan tidak membosankan. Strategi yang biasa digunakan ada tutor sebaya, *reading aloud*, *index card match*, diskusi, tanya jawab, *mind map*, dan menyanyi atau murotal ketika membaca ayat. Terkadang strategi tersebut saya modifikasi, tidak semua seperti ada yang di buku. Yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan inovasi strategi adalah mengkondisikan siswa membutuhkan waktu yang banyak, buku penunjang yang lambat datangnya, dan masih ada anak yang belum lancar membaca al- Quran. Sedangkan yang menjadi faktor pendukung adalah input anak yang baik, kelas yang dilengkapi LCD, dan adanya juz'ama juga dapat membantu dalam pembelajaran.

Interpretasi:

Guru melaksanakan inovasi strategi pembelajaran agar siswa tertarik mengikuti pembelajaran, tidak bosan dan mudah memahami pelajaran. Strategi yang biasa digunakan adalah tutor sebaya, *reading aloud*, *index card match*, diskusi, tanya jawab, *mind map*, dan menyanyi atau murotal ketika membaca ayat. Yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan inovasi strategi adalah mengkondisikan siswa, buku penunjang yang lambat datangnya, dan masih ada siswa belum lancar membaca al- Quran. Yang menjadi faktor pendukung adalah input anak yang baik, kelas yang dilengkapi LCD, dan adanya juz'ama.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 11 April 2017
Pukul : 10.40- 12.40
Tempat : Ruang Kelas 7 B
Sumber Data : Anisah Arifiyani, S.Pd.I.

Deskripsi Data :

Observasi ini merupakan observasi pertama untuk mata pelajaran Fikih. Pembelajaran dilaksanakan pada jam pelajaran ke 6 dan 8. Praktik pembelajaran menggunakan strategi lempar bola dengan materi sholat sunnah . Langkah-langkah pembelajaran yang dipraktikkan guru:

- I. Kegiatan pendahuluan
 - a. Guru mengucapkan salam.
 - b. Bersama-sama mengawali pembelajaran dengan membaca *bismillah*.
 - c. Guru menanyakan siswa yang tidak hadir.
 - d. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran tersebut
- II. Kegiatan inti
 - a. Guru menyampaikan materi secara singkat dan siswa mendengarkan. Sebelumnya, guru menghimbau agar siswa memperhatikan pembelajaran hingga akhir dikarenakan akan ada pertanyaan untuk setiap siswa. Jika tidak mampu menjawab maka akan mendapat hukuman bernyanyi di depan kelas.
 - b. Dengan motivasi guru, siswa bertanya terkait materi yang belum dipahami.
 - c. Guru memberikan tanggapan atas pertanyaan siswa.
 - d. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Masing-masing mendiskusikan tentang sholat sunah ghairu muakkad.

- e. Setiap kelompok menyelesaikan tugas kelompok dengan mencari informasi di buku siswa dan LKS.
- f. Kelompok yang pertama selesai mengerjakan maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan menampilkan poster yang telah dibuat. Kelompok lain memberikan tanggapan.
- g. Guru memberikan penguatan atas tanggapan siswa kepada kelompok yang maju mempresentasikan hasil diskusinya.

III. Kegiatan akhir

- a. Guru menguji pemahaman siswa dengan bertanya secara lisan kepada setiap siswa dengan cara melemparkan bola kepada siswa. Siswa yang terkena bola akan mendapatkan pertanyaan dari guru.
- b. Bersama-sama siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Bersama-sama siswa dan guru mengidentifikasi manfaat dalam materi yang telah dipelajari.
- d. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
- e. Pembelajaran diakhiri dengan bacaan *takhmid* dan salam penutup.

Interpretasi:

Pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Praktik ini kurang sesuai dengan RPP yang telah disiapkan guru. Pada praktik ini, guru tidak menggunakan video pembelajaran sedangkan dalam RPP dituliskan bahwa guru menggunakan video pembelajaran. Guru menggunakan strategi lempar bola yang disesuaikan dengan strategi di buku *Active Learning* yang ditulis oleh Melvin L. Silberman. Perbedaannya yaitu pelaksanaannya, lempar bola dilakukan setelah setiap kelompok melakukan diskusi dan presentasi untuk mengetahui pemahaman siswa. Siswa terlihat antusias mengikuti alur pembelajaran. Lempar bola untuk menguji pemahaman siswa dapat mendorong siswa memperhatikan ceramah guru dan presentasi kelompok agar mampu memahami materi pelajaran yang terkait.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 11 April 2017

Pukul : 11.20

Tempat : Ruang Kelas 7 B

Sumber Data : Linda Agustin

Kharisha Nur Hanifah

Isnaini Nur Rahmawati

Nur Sofiatun Nisa

Sofiana Bella

Deskripsi Data :

Informan adalah perwakilan dari siswa kelas 7 B yang mengikuti pembelajaran di kelas Ibu Anisah dalam pelajaran Fikih. Wawancara dilaksanakan di ruang kelas 7 B pada jam istirahat. Pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan bagaimana guru mengajar dan tanggapan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa menurut siswa kelas 7 B Ibu Anisah penyampaian materinya jelas, komunikasi dengan siswa baik, kurang tegas ketika mengajar. Dalam pembelajaran jarang menggunakan permainan. Tanggan siswa terhadap pembelajaran yang telah terlaksanan menggunakan strategi diskusi dan lempar bola adalah pembelajaran tersebut merupakan hal yang baru dirasakan, jarang dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya, sehingga siswa tertarik untuk mengikuti. Selain itu, siswa merasa tertantang ketika diuji pemahaman menggunakan lempar bola, hal itu membuat siswa memperhatikan ceramah guru dan presentasi siswa.

Interpretasi:

Guru mampu menyampaikan materi pelajaran dengan jelas. Strategi lempar bola merupakan hal baru bagi siswa tersebut dan dapat mendorong siswa untuk memperhatikan ceramah guru dan presentasi siswa.

CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 11 April 2017

Pukul : 11.45

Tempat : Ruang Kelas 7 F

Sumber Data : Rohmatun Ni'mah

Najma N Zahra

Adek Rahma Fitria

Afifatun Fitriyah

Salma Nur Khosyi

Deskripsi Data :

Informan adalah perwakilan dari siswa kelas 7 F yang mengikuti pembelajaran di kelas Bapak Sutoyo dalam pelajaran al- Quran Hadis. Wawancara dilaksanakan di ruang kelas 7 F pada jam istirahat. Pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan bagaimana guru mengajar dan tanggapan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa menurut siswa kelas 7 F, Pak Sutoyo merupakan guru yang tegas dan disiplin. Dalam pembelajaran, Pak Sutoyo mampu menyampaikan materi dengan jelas. Namun terkadang bosan ketika guru tersebut berceramah terlalu panjang. Pak Sutoyo menekankan siswa untuk hafalan ayat-ayat yang terkait agar mudah memahami materi pelajaran. Siswa memberikan tanggapan baik terhadap pembelajaran ini. Siswa merasa senang ketika pembelajaran ada hal yang berbeda dari pelajaran lain. Pembelajaran dibantu dengan audio membuat siswa terbantu dalam membaca ayat dengan benar sesuai tajwidnya.

Interpretasi:

Pak Sutoyo merupakan guru yang tegas dan disiplin. Sutoyo mampu menyampaikan materi dengan jelas dan menekankan siswa untuk hafalan. Siswa

merasa senang ketika pembelajaran ada hal yang berbeda dari pelajaran lain. Pembelajaran dibantu dengan audio membantu untuk membaca ayat dengan benar sesuai tajwidnya.



CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 12 April 2017
Pukul : 12.40- 14.00
Tempat : Ruang Kelas 7 D
Sumber Data : Zaenani Qodriyatun, S.Ag.

Deskripsi Data :

Observasi ini merupakan observasi pertama untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diampu oleh Ibu Zaenani. Pembelajaran dilaksanakan pada jam pelajaran ke 9 dan 10. Praktik pembelajaran menggunakan strategi peta konsep dengan materi Khulafaur Rasyidin. Langkah-langkah pembelajaran yang dipraktikkan guru:

I. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam dan mengawali pembelajaran dengan *basmallah*.
- b. Guru melakukan absensi kehadiran siswa.
- c. Guru mempersiapkan siswa agar siap mengikuti pembelajaran. Siswa yang mengantuk disuruh cuci muka tau wudhu terlebih dahulu.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

II. Kegiatan Inti

- a. Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi secara singkat mengenai Khulafaur Rasyidin.
- b. Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa terkait materi yang belum paham.
- c. Pertanyaan dari siswa dibahas bersama-sama antara guru dan siswa lainnya.
- d. Guru memberikan tugas secara berkelompok untuk membuat peta konsep mengenai prestasi yang telah dicapai oleh Khulafur Rasyidin. Materi tersebut dicari pada buku siswa dan LKS.

- e. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok diberi gambar tokoh Khulafur Rasyidin dan kertas untuk mengerjakan yang telah disiapkan oleh guru.
- f. Setiap kelompok mengerjakan tugasnya. Setiap anggota melakukan kerjasam, ada yang menggunting gambar, menyiapkan kertas, dan mencari materi pada buku mereka masing-masing.
- g. Setelah selesai mengerjakan, setiap kelompok mendemonstrasikan hasil karyanya. Setiap kelompok memberikan tanggapan berupa kesan, kritik, dan saran.

III. Kegiatan Penutup

- a. Post test:
Guru melakukan post test berupa pertanyaan secara lisan kepada siswa. Beberapa siswa masih kurang tepat dalam menjawab. Namun kebanyakan siswa telah mampu menjawab.
- b. Guru dan siswa melakukan refleksi secara bersama-sama.
- c. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan siswa harus mempelajari di rumah.
- d. Pembelajaran diakhiri dengan membaca surat al- Ikhlas, doa setelah belajar, dan hamdalah.
- e. Guru mengucapkan salam.

Interpretasi:

Guru menerapkan strategi peta konsep yang disesuaikan dalam buku *Active Learning* yang ditulis oleh Melvin L. Silberman. Pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Langkah-langkah pembelajaran di atas sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh guru. Anak-anak antusias mengikuti pembelajaran menggunakan peta konsep. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pelajaran.

CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 13 April 2017

Pukul : 12.00- 14.00

Tempat : Ruang Kelas 8 F

Sumber Data : Umi Jundiyah, S.Ag

Deskripsi Data :

Observasi ini merupakan observasi pertama untuk mata pelajaran al- Quran Hadis yang diampu oleh Ibu Umi. Pembelajaran dilaksanakan pada jam pelajaran ke 8 dan 10. Praktik pembelajaran menggunakan strategi *index card match* dengan materi hukum bacaan *lam tafkhim* dan *tarqiq*. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan guru:

I. Kegiatan pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kemudian mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu (Power Point dan kartu mufrodad)
- c. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik: “Siapa yang mau membaca surat al- Humazah dan at- Takatsur?”
- d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- e. Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus, yaitu “Hukum bacaan *lam tafkhim* dan *tarqiq*”

II. Kegiatan Inti

- a. Siswa memperhatikan *slide* yang menayangkan hukum bacaan *lam tafkhim* dan *tarqiq* beserta video bacaan surat al- Humazah, at- Takatsur, dan al- Ghasiyah. Kemudian dengan bimbingan guru peserta didik menirukan bacaan secara bersama-sama.
- b. Siswa bertanya terkait materi yang belum dipahami.

- c. Guru membentuk kelas menjadi 4 kelompok dan memberikan arahan/petunjuk dalam permainan *index card match*.
- d. Guru menyiapkan kartu yang berjumlah 4 set. 1 set kartu berjumlah 12 kartu yang bertuliskan pengertian hukum lam tafkhim dan tarqiq, potongan lafal ayat, nama hukum lam tafkhim dan tarqiq. 12 kartu tersebut terbagi menjadi dua bagian yaitu soal dan jawaban.
- e. Setiap kelompok mendapat 1 set kartu, kemudian memahami setiap kartu agar menemukan pasangan kartu yang cocok. Setelah itu, dituliskan hasil pencocokan kartu beserta penjelasannya.
- f. Dilanjut mempresentasikan hasil diskusi dan memberi tanggapan.

III. Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi dengan cara memberikan ulasan tentang materi yang telah dipelajari bersama. Kemudian bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Guru melaksanakan evaluasi dengan cara tes lisan. Kemudian guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah menjawab pertanyaan dengan benar, dan memberikan bimbingan kepada peserta didik yang menjawab pertanyaan kurang tepat.
- c. Guru memberikan tugas/PR untuk membaca/mempelajari hukum bacaan ra'.
- d. Guru bersama peserta didik mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama-sama.

Interpretasi:

Guru menerapkan strategi *index card match* yang merujuk pada buku *Active Learning* yang ditulis oleh Melvin L. Silberman. Pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Langkah-langkah pembelajaran di atas sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh guru. Anak-anak terlihat antusias mengikuti pembelajaran menggunakan *index card match*.

CATATAN LAPANGAN 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 13 April 2017

Pukul : 14.15

Tempat : Ruang Wakil Kepala Madrasah

Sumber Data : Basuki Rahmad, S.Pd.I

Deskripsi Data :

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam yang mengampu mata pelajaran Fikih. Wawancara dilakukan di ruang Wakil Kepala Madrasah pada sela-sela jam kosong. Pertanyaan yang diberikan mengenai pengertian strategi, inovasi strategi pembelajaran, pentingnya inovasi strategi pembelajaran, faktor penghambat dan pendukung.

Dari hasil wawancara tersebut dijelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Strategi memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran sebaiknya dilaksanakan secara bervariasi agar siswa lebih tertarik, mudah menguasai materi pembelajaran, dan tidak membosankan. Strategi yang digunakan adalah ada video kritik, *galery learning*, bermain peran, *information search*. Inovasi strategi ini penting dilakukan agar anak merasakan hal baru dalam pembelajaran sehingga mampu mendorong anak untuk mengikuti pembelajaran. seringkali strategi tersebut dimodifikasi dalam pelaksanaannya, tidak semua seperti ada yang di buku. Yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan inovasi strategi membutuhkan waktu yang lama sehingga jika waktunya terbatas inovasi ini jarang diterapkan dan kondisi siswa yang berbeda-beda. Sedangkan yang menjadi faktor pendukung adalah kelas yang dilengkapi LCD dan buku penunjang yang jumlahnya tercukupi.

Interpretasi:

Inovasi strategi ini penting dilakukan agar anak merasakan hal baru dalam pembelajaran sehingga mampu mendorong anak untuk mengikuti pembelajaran. Strategi yang digunakan adalah ada video kritik, *galery learning*, bermain peran, *information search*. Yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan inovasi strategi membutuhkan waktu yang lama dan kondisi siswa yang berbeda-beda. Yang menjadi faktor pendukung adalah kelas yang dilengkapi LCD dan buku penunjang yang jumlahnya tercukupi.



CATATAN LAPANGAN 12

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Mei 2017
Pukul : 07.05- 08.25 WIB
Tempat : Ruang Kelas 8 F
Sumber Data : Basuki Rahmad, S.Ag.

Deskripsi Data :

Observasi ini merupakan observasi pertama untuk mata pelajaran Fikih yang diampu oleh Bapak Basuki. Pembelajaran dilaksanakan pada jam pelajaran pertama dan kedua. Praktik pembelajaran menggunakan strategi peta konsep dengan bahan ajar makanan dan minuman halal haram. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan guru:

- I. Kegiatan pendahuluan
 - a. Guru mengucapkan salam dan pembelajaran diawali dengan *bismillah* dan surat al- Fatihah.
 - b. Bersama-sama mereview materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
 - c. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran.
- II. Kegiatan inti
 - a. Guru menunjuk siswa untuk membaca materi makanan halal dan haram yang ada di buku siswa dan siswa mendengarkannya.
 - b. Siswa mengamati video yang sedang diputarkan oleh guru dan bertanya terkait video yang diputar. Kemudian guru memberikan tanggapan atas pertanyaan dari siswa dan memberi tambahan penjelasan terkait materi yang telah dipelajari.
 - c. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok diskusi. Kelompok 1 dan 2 mendiskusikan tentang syarat makanan dan minuman halal. Kelompok 3 dan 4 mendiskusikan tentang manfaat mengonsumsi makanan dan

minuman halal. Kelompok 5 dan 6 mendiskusikan tentang bahaya mengkonsumsi makanan dan minuman haram.

- d. Setiap kelompok mendiskusikan tentang bahan diskusi masing-masing. Hasil diskusi ditulis dalam bentuk peta .
- e. Setelah selesai mengerjakan, kelompok pertama maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok 2 memberikan tanggapan terhadap yang dipresentasikan kelompok 1. Ketika kelompok 2 mempresentasikan hasil diskusinya maka kelompok 1 yang memberikan tanggapan. Begitu juga dengan kelompok 3, 4, dan 5, 6.
- f. Setelah presentasi selesai, guru melakukan klarifikasi dan penguatan terhadap hasil diskusi siswa.

III. Kegiatan akhir

- a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan apa yang telah dipelajari dan melakukan refleksi hasil pembelajaran.
- b. Guru melakukan test dalam bentuk lisan. Setiap kelompok diberikan pertanyaan dan siswa diharuskan menjawabnya dengan singkat, jelas, dan cepat. Juga dalam menjawab harus kerjasama. Pertanyaannya adalah topik yang didiskusikan kelompok lain.
- c. Guru memberikan tugas rumah untuk setiap siswa yaitu membuat rangkuman yang telah dipelajari tersebut dan membawa contoh makanan halal dan haram. Jika kesulitan untuk mencari atau membawa produk tersebut cukup diambil gambarnya saja.
- d. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa akhir majlis dilanjutkan salam.

Interpretasi:

Guru menerapkan strategi peta konsep yang merujuk pada buku *Active Learning* karya Melvin L. Silberman. Pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Langkah-langkah pembelajaran di atas sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh guru. Anak-anak antusias mengikuti pembelajaran menggunakan peta konsep dan didukung dengan video mampu menarik perhatian siswa untuk memahami materi pelajaran.

CATATAN LAPANGAN 13

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Mei 2017
Pukul : 12.40 – 14.00 WIB
Tempat : Ruang Kelas 7D
Sumber Data : Zenani Qodriyatun, S.Ag.

Deskripsi Data :

Observasi ini merupakan observasi kedua untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diampu oleh Ibu Zaenani. Pembelajaran dilaksanakan pada jam pelajaran ke 9 dan 10. Praktik pembelajaran menggunakan strategi *card sort* dengan materi berdirinya Dinasti Umayyah. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan guru:

- I. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Guru mengucapkan salam dan mengawali pembelajaran dengan *basmallah*.
 - b. Guru melakukan absensi kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa agar siap mengikuti pembelajaran. Siswa yang mengantuk disuruh cuci muka tau wudhu terlebih dahulu.
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- II. Kegiatan Inti
 - a. Siswa mengamati guru menjelaskan materi secara singkat melalui *slide powerpoint* dan mencatat hal-hal penting dalam materi tersebut.
 - b. Siswa bertanya kepada guru terkait dengan materi yang belum jelas.
 - c. Guru meminta siswa lain untuk menjawab dan guru memberikan penguatan terhadap jawaban oleh siswa tersebut.
 - d. Siswa dibentuk ke dalam 6 kelompok sehingga guru mempersiapkan 6 set kartu. Masing-masing kelompok mendapatkan 1 set kartu yang berjumlah 6 kartu. Empat kartu tersebut berisi penjelasan dan siswa menjawabnya dengan jawaban benar atau salah. Dua kartu sisanya

berupa kategori atau kata kunci kemudian siswa bertugas untuk menjelaskan maksud dari kata tersebut.

- e. Setiap kelompok dalam mengerjakan tugas tersebut dengan cara memilih salah satu siswa untuk membacakan tulisan pada setiap kartunya dan siswa lain mendengarkan, kemudian didiskusikan dan dijawab secara bersama-sama.
- f. Jika 6 kartu sudah selesai dibahas dalam suatu kelompok, kemudian kartu tersebut diputar hingga kelompok diskusi mendapatkan kartu yang berbeda. Begitu seterusnya hingga putaran ketiga
- g. Hasil diskusi dipresentasikan oleh salah satu siswa dalam setiap kelompok. Kelompok lain dan guru memberikan tanggapan atas hasil diskusi tersebut.

III. Kegiatan Penutup

- a. Post test: Guru membacakan isi kartu, kemudian satu siswa yang ditunjuk menjawabnya. Begitu seterusnya hingga masing-masing siswa menjawabnya. Hasil post test menunjukkan sekitar 80 % siswa mampu menjawab isi kartu yang dibacakan oleh guru.
- b. Guru dan siswa melakukan refleksi secara bersama-sama.
- c. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya dan siswa harus mempelajari di rumah.
- d. Pembelajaran diakhiri dengan membaca surat al- Ikhlas, doa setelah belajar, dan hamdalah. Kemudian guru mengucapkan salam.

Interpretasi:

Guru menerapkan strategi *card sort* yang merujuk pada buku *Active Learning* karya Melvin L. Silberman. Namun terdapat perbedaan yaitu pelaksanaannya secara kelompok dan isi kartu berupa pertanyaan. Pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Langkah-langkah pembelajaran di atas sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh guru. Anak-anak antusias mengikuti pembelajaran menggunakan *card sort*.

CATATAN LAPANGAN 14

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Mei 2017

Pukul : 14.00 WIB

Tempat : Depan Kelas 7 D

Sumber Data : Whilly Satur Nino

Alifia Almira L

Nonika Arinawati

Della Ayu A

Aurellia Lutfianita N V

Deskripsi Data :

Informan adalah perwakilan dari siswa kelas 7 D yang mengikuti pembelajaran di kelas Ibu Zaenani dalam pelajaran SKI. Wawancara dilaksanakan di depan ruang kelas 7 D ketika jam pulang sekolah. Pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan bagaimana guru mengajar dan tanggapan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa menurut siswa kelas 7 D, Ibu Zaenani sering mengajar menggunakan permainan-permainan, sehingga pembelajaran terasa menyenangkan dan tidak mudah bosan. Kalau pelajarannya asyik, memahami materi pelajarannya pun terasa muda. Terkadang Ibu Zaenani menggunakan ceramah, sehingga pelajaran terasa kurang menarik. Namun beliau memiliki suara yang lantang sehingga tidak begitu membosankan.

Interpretasi:

Ibu Zaenani mampu menyajikan pembelajaran menggunakan permainan sehingga terasa menyenangkan, tidak membosankan, dan mudah untuk dipahami. Namun Ibu Zaenani terkadang juga menggunakan strategi ceramah.

CATATAN LAPANGAN 15

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Mei 2017

Pukul : 12.00 – 14.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas 7D

Sumber Data : Umi Jundiyah, S.Ag.

Deskripsi Data :

Observasi ini merupakan observasi kedua untuk mata pelajaran al- Quran Hadis yang diampu oleh Ibu Umi. Pembelajaran dilaksanakan pada jam pelajaran ke 8 dan 10. Praktik pembelajaran menggunakan strategi *jigsaw learning* dengan materi hukum bacaan *ra'*. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan guru:

I. Kegiatan pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar tetap rajin dalam belajar tetapi tidak lupa selalu istiqamah dalam beribadah agar dalam hidupnya selalu mendapatkan ridha Nya.
- e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- f. Guru meminta tolong kepada 2 siswa untuk membantu mengambilkan juz 'amma di perpustakaan.

II. Kegiatan Inti (50 menit)

- a. Guru menampilkan *slide* yang menayangkan penjelasan hukum bacaan *ra* secara singkat.
- b. Kemudian dengan bimbingan guru peserta didik menirukan contoh bacaan *ra* secara bersama-sama.

- c. Siswa bertanya terkait materi yang belum dipahami.
- d. Guru membentuk kelas menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 10-11 anak. Kelompok 1 mendiskusikan tentang *ra tafkhim*, kelompok 2 mendiskusikan tentang *ra tarqiq*, dan kelompok 3 mendiskusikan tentang *ra jawazul wajhain*. Masing-masing hukum bacaan ra disertai dengan contoh-contoh yang terdapat dalam *juz 'amma*.
- e. Guru membentuk kelompok *Jigsaw Learning* dengan cara setiap kelompok yang telah terbentuk dibagi menjadi 3 bagian. Bagian ke 1 dan ke 2 tinggal di kelompok semula, dan bagian ke 3 bertukar dengan kelompok lain. Kemudian pada putaran selanjutnya, siswa bagian ke 2 bertukar dengan kelompok lain. Sehingga dalam suatu kelompok terdapat pertukaran anggota yang bertujuan untuk saling menyampaikan apa yang telah didiskusikan di kelompoknya.
- f. Pada setiap kelompok terjalin komunikasi tentang hukum bacaan *ra tafkhim*, *ra tarqiq*, dan *ra jawazul wajhain*.
- g. Kemudian putaran terakhir yaitu kembali pada kelompoknya masing-masing. Setelah itu, setiap kelompok mendiskusikan apa yang telah diperoleh dari kelompok lain dan menuliskan hasilnya di atas kertas.
- h. Perwakilan setiap kelompok berdiri untuk menyampaikan hasil diskusinya, kemudian kelompok lain dan guru memberi tanggapan.

III. Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi dengan cara memberikan ulasan tentang materi yang telah dipelajari bersama.
- b. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- c. Guru melaksanakan evaluasi dengan cara tes lisan yaitu bertanya kepada beberapa siswa dari setiap kelompok.

- d. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah menjawab pertanyaan dengan benar, dan memberikan bimbingan kepada peserta didik yang menjawab pertanyaan kurang tepat.
- e. Guru memberikan tugas untuk mempelajari materi selanjutnya.
- f. Guru bersama peserta didik mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdoa bersama-sama.

Interpretasi:

Guru menerapkan strategi *jigsaw learning* yang merujuk pada buku *Active Learning* karya Melvin L. Silberman. Pembelajaran yang dilaksanakan tidak jauh berbeda dengan yang ada di buku tersebut. Pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Langkah-langkah pembelajaran di atas sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh guru. Anak-anak terlihat antusias mengikuti pembelajaran menggunakan *jigsaw learning*.

CATATAN LAPANGAN 16

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Mei 2017

Pukul : 14.00 WIB

Tempat : Depan Kelas 8 F

Sumber Data : Alya Nur Ramadhani

Innaya Nur A

Sabyla Fadiya Haq

Zahra Nabila

Ikrima Selma I

Deskripsi Data :

Informan adalah perwakilan dari siswa kelas 8 F yang mengikuti pembelajaran di kelas Ibu Umi dalam pelajaran al- Quran Hadis. Wawancara dilaksanakan di ruang kelas 8 F pada jam setelah pulang sekolah. Pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan bagaimana guru mengajar dan tanggapan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa menurut siswa kelas 8 F, Ibu Umi merupakan guru yang ramah. Dalam pembelajaran, Ibu Umi mampu menyampaikan materi dengan jelas. Namun terkadang bosan ketika guru tersebut berceramah terlalu panjang. Siswa merasa senang ketika pembelajaran ada hal yang berbeda dari pelajaran lain. Selain itu terkadang dalam pembelajaran ini merasa tertantang ketika siswa harus maju atau bicara di depan kelas menjelaskan materi sendiri. Ibu Umi sering menggunakan audio membuat siswa terbantu dalam membaca ayat dengan benar sesuai tajwidnya. Dan juga sering menggunakan cara berbeda dalam membaca ayat.

Interpretasi:

Ibu Umi merupakan guru yang ramah. Ibu Umi mampu menyampaikan materi dengan jelas dan menyajikan pelajaran yang variatif serta menyenangkan. Siswa merasa senang ketika pembelajaran ada hal yang berbeda dari pelajaran lain. Siswa merasa terbantu ketika pembelajaran menggunakan audio.

CATATAN LAPANGAN 17

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Mei 2017

Pukul : 07.05 – 08.25 WIB

Tempat : Ruang Kelas 7 F

Sumber Data : Drs. Sutoyo

Deskripsi Data :

Observasi ini merupakan observasi kedua untuk mata pelajaran al- Quran Hadis yang diampu oleh Bapak Sutoyo. Pembelajaran dilaksanakan pada jam pelajaran pertama dan kedua. Praktik pembelajaran menggunakan strategi *the power of two* dengan materi kandungan Q.S al- Kafirun. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan guru:

I. Kegiatan pendahuluan

- a. Salam dan *bismillah* bersama.
- b. Guru menanyakan apa yang telah dipelajari pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.
- c. Guru melakukan apersepsi mengenai materi yang akan dipelajari.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

II. Kegiatan inti

- a. Guru menampilkan Q.S al- Kafirun di *slide* beserta artinya.
- b. Guru menjelaskan kandungan Q.S al- Kafirun tentang toleransi beragama.
- c. Siswa menyimak yang disampaikan guru.
- d. Disamping guru menjelaskan, ia juga bertanya kepada siswa. Sehingga terjadi interaksi yang baik dalam penjelasan kandungan ayat.
- e. Guru menginstruksikan siswa berdiskusi dengan teman sebangku untuk memahami ulang kandungan Q.S al- Kafirun dan mencari contoh dalam kehidupan sehari-hari terkait toleransi beragama. Sehingga terjadi pertukaran pemikiran.

- f. Siswa menghitung 1-18. Nomer yang sama adalah pasangan diskusinya.
- g. Ketika diskusi siswa saling berbagi apa yang telah dipahaminya, kemudian mencari contoh kandungan Q.S al- Kafirun dalam kehidupan sehari-hari
- h. Setelah siswa selesai diskusi, pasangan diskusi tersebut menyampaikan hasil diskusinya.
- i. Pembelajaran dilanjutkan setoran hafalan ayat yang telah dihafalnya. Hafalan ini merupakan hafalan lanjutan pada pertemuan sebelumnya. Siswa diwajibkan menghafal ayat beserta arti agar mudah memahami materi pelajaran yang terkait.
- j. Siswa setoran hafalan satu persatu, kemudian Guru memberi nilai.

III. Kegiatan akhir

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Guru bersama siswa melakukan refleksi terkait materi pelajaran yang telah dipelajari. Dilanjutkan motivasi untuk siswa agar selalu rajin untuk menuntut ilmu.
- c. Guru memberi pesan kepada siswa yang belum menyelesaikan hafalan di pertemuan selanjutnya atau di luar jam pelajaran.
- d. Guru menutup pertemuan dengan membaca bacaan *hamdalah* bersama dan salam.

Interpretasi:

Guru menerapkan strategi *the power of two* yang merujuk pada buku *Active Learning* karya Melvin L. Silberman. Pembelajaran yang dilaksanakan tidak jauh berbeda dengan yang ada di buku tersebut. Pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Langkah-langkah pembelajaran di atas sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh guru. Anak-anak terlihat menikmati alur dan memperhatikan pembelajaran menggunakan *the power of two*.

CATATAN LAPANGAN 18

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Mei 2017
Pukul : 10.40 – 11.20 WIB
Tempat : Ruang Kelas 7 B
Sumber Data : Anisah Arifiyah, S.Pd.I.

Deskripsi Data :

Observasi ini merupakan observasi kedua untuk mata pelajaran Fikih yang diampu oleh Ibu Anisah. Pembelajaran dilaksanakan pada jam pelajaran ke 6 dan 7. Praktik pembelajaran menggunakan strategi *ceramah*. Setelah materi pembelajaran selesai disampaikan, siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Namun hanya ada 2 siswa yang bertanya dikarenakan siswa lain kurang tertarik untuk mendengarkan guru berceramah. Pembelajaran dilanjutkan dengan penugasan, yaitu mengerjakan soal yang terdapat dalam Lembar Kerja Siswa (LKS).

Interpretasi :

Guru menerapkan strategi ceramah. Anak-anak terlihat kurang semangat sehingga siswa kurang begitu memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru.

CATATAN LAPANGAN 19

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Mei 2017

Pukul : 07.05- 08.25 WIB

Tempat : Ruang Kelas 8 F

Sumber Data : Basuki Rahmad, S.Ag.

Deskripsi Data :

Observasi ini merupakan observasi kedua untuk mata pelajaran Fikih yang diampu oleh Bapak Basuki. Pembelajaran dilaksanakan pada jam pelajaran pertama dan kedua. Praktik pembelajaran menggunakan strategi *gellery learning* dengan materi contoh makanan dan minuman halal haram. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan guru:

I. Kegiatan pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam. Pembelajaran diawali dengan *bismillah* dan surat al- Fatihah.
- b. Bersama-sama mereview materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- c. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran.

II. Kegiatan Inti

- a. Guru menanyakan tentang tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
- b. Guru menginstruksikan agar siswa berkumpul sesuai dengan kelompok yang sudah dibagi sesuai yang disepakati, yaitu dibagi menjadi 4 kelompok. Kelompok 1 tentang minuman halal, kelompok 2 tentang makanan halal, kelompok 3 tentang minuman haram, dan kelompok 4 tentang minuman haram. Setiap produk yang dibawa didiskusikan dalam kelompok masing-masing. Hasil diskusi ditulis pada lembaran kertas.

- c. Setiap kelompok memilih 2 perwakilan untuk menyampaikan hasil diskusinya. Kemudian anggota lain berkunjung pada kelompok lain untuk mendapat penjelasan mengenai contoh produk halal dan haram.
- d. Siswa bergiliran berkunjung ke kelompok lain. Setelah selesai, setiap siswa kembali ke kelompok masing-masing untuk menyampaikan kepada temannya mengenai apa yang telah dipelajari dari kelompok lain kemudian dicatat pada lembar kertas. Hasil diskusi dikumpulkan kepada guru.
- e. Siswa bersama guru membahas contoh makanan atau minuman halal dan haram yang telah didiskusikan.
- f. Siswa bertanya mengenai hukum pada makanan yang telah basi, minuman isotonik, dan minuman penambah stamina.
- g. Guru memberi tanggapan pertanyaan siswa.

III. Kegiatan penutup

- a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan apa yang telah dipelajari dan melakukan refleksi hasil pembelajaran.
- b. Guru melakukan test dalam bentuk lisan. Setiap kelompok diberikan pertanyaan dan siswa diharuskan menjawabnya dengan singkat, jelas, dan cepat. Juga dalam menjawab harus kerjasama. Pertanyaannya adalah topik yang didiskusikan kelompok lain.
- c. Guru memberikan tugas rumah untuk setiap siswa yaitu membuat rangkuman yang telah dipelajari .
- d. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa akhir majlis dilanjutkan salam.

Interpretasi:

Guru menerapkan strategi *gallery learning* yang merujuk pada buku *Active Learning* karya Melvin L. Silberman. Pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Langkah-langkah pembelajaran di atas sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh guru. Anak-anak antusias mengikuti pembelajaran menggunakan *gallery learning* dan didukung dengan contoh yang nyata dapat menarik perhatian siswa.

CATATAN LAPANGAN 20

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Mei 2017

Pukul : 09.45 WIB

Tempat : Kelas 8 F

Sumber Data : Alya Nur Ramadhani

Innaya Nur A

Sabyla Fadiya Haq

Zahra Nabila

Ikrima Selma I

Deskripsi Data :

Informan adalah perwakilan dari siswa kelas 8 F yang mengikuti pembelajaran di kelas Bapak Basuki dalam pelajaran Fikih. Wawancara dilaksanakan di ruang kelas 8 F pada jam setelah pulang sekolah. Pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan bagaimana guru mengajar dan tanggapan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa menurut siswa kelas 8 F, Bapak Basuki merupakan guru yang menyenangkan dan humoris. Dalam pembelajaran, Ibu Umi mampu menyampaikan materi dengan jelas. Namun terkadang bosan ketika guru tersebut berceramah terlalu panjang. Siswa merasa senang ketika pembelajaran ada hal yang berbeda dari pelajaran lain. Selain itu Bapak Basuki selalu mengawali pelajaran dengan memberi kesempatan bertanya kepada siswa. Bapak Basuki sering menggunakan video membuat siswa terbantu dalam memahami materi pelajaran.

Interpretasi:

Bapak Basuki merupakan guru yang menyenangkan dan humoris. Bapak Basuki mampu menyampaikan materi dengan jelas dan menyajikan pelajaran yang variatif serta menyenangkan. Siswa merasa senang ketika pembelajaran ada hal yang berbeda dari pelajaran lain. Siswa merasa terbantu ketika pembelajaran menggunakan video.

LAMPIRAN III

DOKUMENTASI

Foto Pelaksanaan Pembelajaran dan RPP

- Pelaksanaan strategi *card sort*



- Pelaksanaan strategi peta konsep



- Pelaksanaan strategi *index card match*



- Pelaksanaan strategi *jigsaw learning*



- Pelaksanaan strategi *the power of two*



- Pelaksanaan strategi *reading aloud*



- Pelaksanaan strategi lempar bola



- Pelaksanaan strategi *gallery learning*



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah	: MTsN Wonokromo
Mata pelajaran	: SKI
Kelas/Semester	: VII/Genap
Materi Pokok	: BERDIRINYA DINASTI Umayyah
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (KI 1):
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Kompetensi Inti (KI 2):
Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Kompetensi Inti (KI 3):
Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Kompetensi Inti (KI 4):
Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Merespon langkah-langkah yang diambil oleh khalifah daulah bani Umayyah untuk kemajuan umat Islam dan budaya Islam	
2.1. Merespon nilai-nilai dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti bani Umayyah untuk masa kini dan yang akan datang	
3.2 Memahami perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti bani Umayyah	1. Peserta didik mampu menjelaskan proses berdirinya Bani Umayyah 2. Peserta didik mampu menjelaskan berbagai prestasi pada masa bani Umayyah 3. Prestasi pendidik mampu mengidentifikasiberbagai prestasi pada bani Umayyah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui proses pembelajaran dan perenungan siswa mampu membiasakan sikap spritual yang dicontohkan oleh Bani Umayyah dengan baik dan benar
2. Melalui proses pembelajaran dan perenungan siswa mampu menjelaskan proses berdirinya Bani Umayyah dengan baik dan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Proses Terbentuknya Bani Umayyah

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab,
3. Short card.

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media: laptop, LCD, papan tulis dan spidol.
2. Alat/Bahan: kertas karton, spidol warna dll.
3. Sumber Pembelajaran: buku SKI klas VII, Al-Qur'an terjemah, internet, LKS, dan lain sebagainya.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

- a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa
 - Guru melakukan absensi kehadiran peserta didik
 - Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik.
 - Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai
 - Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
 - Guru membentuk kelompok untuk mengulang najteri menggunakan kartu
- b. Kegiatan Inti (75 menit) kata kerja pada saintifik
 - **Mengamati**
 - Peserta didik menyimak guru menjelaskan tentang proses terbentuknya Bani Umayyah
 - Peserta sambil mengamati dan membuat catatan kecil berkaitan dengan proses terbentuknya Bani Umayyah
 - **Menanya**
 - Peserta didik memberikan tanggapan / respon terhadap penjelasan guru tentang proses terbentuknya Bani Umayyah
 - Peserta didik bertanya jawab tentang proses terbentuknya Bani Umayyah
 - Guru memberi apresiasi terhadap pertanyaan yang muncul dari siswa
 - **Eksplorasi/eksperimen**
 - Siswa dibagi dalam 8 / delapan kelompok diskusi untuk penguatan materi menggunakan kartu
 - **Mengasosiasi**
 - Peserta didik melalui kelompoknya merumuskan hasil diskusi dan pengaliannya berkaitan dengan proses terbentuknya Bani Umayyah
 - Peserta didik membuat beberapa kesimpulan berkaitan dengan tema yang digali dan didiskusikan
 - **Mengkomunikasikan**
 - Masing-masing kelompok mempersiapkan diri untuk saling menginformasikan materi proses terbentuknya Bani Umayyah

c. Penutup (5 menit):

- Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran
- Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan
- Guru memberikan tugas mandiri secara individu
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

H. PENILAIAN

a. Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tulis bentuk uraian

1. Sebutkan tiga kelompok yang terbentuk dikalangan umat Islam sepeninggal khalifah usman bin Affan!
2. Peperangan sesama muslim apa saja yang muncul pada masa pemerintahan Khalifah Ali bin Abu Thalib
3. Apa yang diketahui tentang Tahkim Dumatul Jandal?
4. Dinasti Umayyah didirikan oleh pada tahun....
5. Dimanakah ibu kota Dinasti Umayyah?

Jawaban :

1. Tiga kelompok yang terbentuk sepeninggal Usman adalah
 - a. kelompok Aisyah
 - b. Kelompok Ali bin Abu Thalib
 - c. Kelompok Muawiyah bin Abu Sufyan
2. 2 Peperang sesama muslim :
 - a. Perang jamal
 - b. Perang Siffin
3. Tahkim daumatul jandal adalah perundingan akhir perang siffin/antara ali dan Muawiyah
4. Muawiyah bin Abu Sufyan tahun 661 M
5. Damaskus

Penskoran :

Tiap soal jika jawaban maksimal nilainya 20 sehingga total skor maksimal 100

b. Penilaian Keterampilan

1. Penilaian unjuk kerja Mempresentasikan Materi

No	Kelompok	Aspek yang dinilai			Skor
		Kebenaran konsep	Keberanian	Bahasa	
1.	I				
2.	II				
3.	III				
4.	IV				

Mengetahui,
Kepala MTsN Wonokromo

Wonokromo, 12 April 2017
Guru Mata Pelajaran

Drs. Sutoyo
NIP. 196505211996031001

Zaenani Q. S. Ag.
NIP.19770910 200501 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs Negeri 6 Bantul
 Mata Pelajaran : Qur'an Hadits
 Kelas/Semester : VIII/ Genap
 Materi Pokok : Hukum bacaan lam dan ra
 Alokasi waktu : (4 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, dan menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR:

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.1. Meyadri ketentuan hukum bacaan lam dan Ra dalam Q.S. Al-Humazah (104) dan Q.S At Takatsur (102) dan surah-pendek lain dalam Al Qur'an.	1.1.1. Menyebutkan pengertian hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. Al Humazah (104) dan Q.S At Takatsur (102). dan surah- pendek lain dalam Al Qur'an. 1.1.2. Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. Al Humazah (104) dan Q.S At Takatsur (102). dan surah- pendek lain dalam Al Qur'an. 3.1.3. Mendiskripsikan cara membunyikan hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. Al Humazah (104) dan Q.S At Takatsur (102). dan surah- pendek lain dalam Al Qur'an. 3.1.4. Mengidentifikasi hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. Al Humazah (104) dan Q.S At Takatsur (102). dan surah-pendek lain dalam Al Qur'an. 3.1.5. Menyimpulkan cara membaca bacaan lam dan ra dalam Q.S. Al Humazah (104) dan Q.S At Takatsur (102). dan surah- pendek lain dalam Al Qur'an.

4.1. Mendemonstrasikan hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. Al Humazah (104) dan Q.S At Takatsur (102). dan surah- pendek lain dalam Al Qur'an.	4.3.1. mempraktekan bacaan lam dan ra dalam Q.S. Al Humazah (104) dan Q.S At Takatsur (102). dan surah- pendek lain dalam Al Qur'an.
---	--

C. MATERI PEMBELAJARAN

HUKUM BACAAN LAM DAN RA

1. HUKUM BACAAN LAM

Huruf lam (ل) yang terdapat pada lafadz JALALAH (الله) dinamakan *lam jalalah*. Di dalam ilmu tajwid cara membaca lam jalalah ada dua macam, yaitu :

A lam tafkhim (تفخيم) tebal / Lam Mufakhkhamah

Ialah lam pada lafadz jalalah (الله) yang didahului oleh huruf berharakat fatkhah (اَ) atau berharakat dlamah (اِ), maka wajib dibaca tebal. Cara mengucapkannya ialah dengan menjorokkan kedua bibir ke depan.

Contoh : lafadz jalalah (الله) yang didahului oleh huruf berharakat fatkhah (اَ)

سَمِعَ اللهُ - قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ - شَهِدَ اللهُ - لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ

Contoh : lafadz jalalah (الله) yang didahului oleh huruf berharakat dlamah (اِ)

وَرَحْمَةُ اللهِ - يُؤْتِيهِمُ اللهُ خَيْرًا - يُحِبُّكُمْ اللهُ - عَبْدُ اللهِ

B. Lam Tarqiq (ترقيق) Tipis / Muraqqaqah

Hukum Lam Tarqiq dibagi menjadi dua :

1. Lam pada Lafadz Jalalah (الله) yang didahului oleh huruf berharakat kasrah (اِ) dan wajib dibaca tipis. Posisi mulut tidak menjorok kedepan.

Contoh:

بِسْمِ اللهِ - فِي رَسُولِ اللهِ - فِي دِينِ اللهِ أَفْوَاجًا - مَنْ غَيْرَ اللهِ

2. Semua Lam yang terdapat dalam lafadz selain lafadz jalalah

2. HUKUM BACAAN RA

Di dalam Ilmu Tajwid hukum bacaan ra (ر) dibagi menjadi tiga macam, yaitu :

- a. Ra Tafhim (تفخيم) artinya tebal
- b. Ra Tarqiq (ترقيق) artinya tipis
- c. Ra Jawazul Wajhain (جواز الوجهين) artinya boleh dibaca tebal dan boleh dibaca tipis.

- a. Ra Tafhim (تفخيم) / Mufakhkhamah artinya tebal, ada 5 syarat Ra Tafkhim :

1. Jika ada ra berharakat fathah atau ra berharakat fathatain (ُ / ُو)

Contoh :

- Ra berharakat fathah (رَ)

رَبُّكُمْ - رَبُّ الْفَلَقِ - غُفِرَ لَهُ - أَلَمْ تَرَ

- Ra berharakat fathatain (رُ)

نَارًا - خَيْرًا - طَيْرًا - شَرًّا

2. Jika ada ra berharakat dhammah atau ra berharakat dhammatain (رُ / رُ)

Contoh :

- Ra dhammah (رُ)

رُزِقْنَا - كَفَرُوا - أَكْبَرُ - نَصْرُ اللَّهِ

- Ra dhammatain (رُ)

غَفُورٍ - أَجْرٍ - مَبْرُورٍ - نُورٍ

3. Jika ada ra sukun didahului huruf berharakat fathah atau dhammah (رُ / رُ)

Contoh :

- Ra sukun di dahului huruf berharakat fathah (رُ / رُ)

وَأَرْسَلْ - تَرْمِيهِمْ - فَأَثَرُنْ بِهِ - وَانْحَرْ

- Ra sukun didahului huruf berharakat dhammah (رُ / رُ)

تَرْحُمُونَ - مُرْسَلِينَ - قُرْآنَ - مُرْتَفَقًا

4. Jika ra disukun dan huruf sebelumnya dikasrah tetapi kasrahnya tidak asli dari kalimat itu. (رُ + / kasrah tidak asli)

Contoh :

ارْجِعِي - ارْكَبْ - ارْحَمْنَا - ارْفَعُوا

5. Jika ada ra sukun didahului oleh huruf berharakat kasrah asli sesudahnya ada huruf ISTI'LA (اِسْتِعْلَاء) yang bukan kasroh.

Huruf isti'la yaitu : ق - غ - خ - ط - ض - ص

(رُ)
بِضْرٍ - لَفِيْ حُسْرٍ

Contoh :

قِرْطَاسٌ - فُرْقَةٌ - مِرْصَادٌ

b. Tarqiq (تَرْقِيق) / Muraqqaqah / Tipis

1. Jika ra berharakat kasrah atau kasratain (رِ / رِ)

Contoh :

- Ra berharakat kasrah (رِ)

رِمَاخُكُمْ - كَرِيمٌ - مِنَ الرِّجَالِ - تَجَرِيْ

- Ra berharakat kasratain

2. Jika ra berharakat sukun dan huruf sebelumnya berharakat kasrah asli tetapi huruf sesudahnya bukan huruf isti'la. (bukan huruf isti'la + رُ +)

Contoh :

فِرْعَوْنَ - فَبَشِّرْهُ - وَأَنْذِرْهُ - مَرْفَقًا

3. Jika ada ra yang didahului oleh ya sukun dan di waqafkan .

Contoh :

شَيْئٍ قَدِيرٍ - وَهُوَ السَّمِيعُ الْخَبِيرُ - سَمِيعٌ بَصِيرٌ - لَكُمْ الْخَيْرُ

4. Jika ada ra didahului oleh huruf yang berharakat kasroh dan dibaca waqaf .

Contoh :

• وَلَا نَاصِرٌ - السَّرَّانُ - هُوَ الْكَافِرُ - بِمُصْطَرٍ

c. JAWAZUL WAJHAIN (جواز الوجهين) ARTINYA BOLEH DIBACA TEBAL BOLEH DIBACA TIPIS

Huruf ra boleh dibaca tafkhim atau tarqiq jika ada ra sukun didahului oleh huruf berharakat kasrah sesudahnya ada huruf isti'la berharakat kasrah . (huruf isti'la' yang dikasrah + رُ +)

Contoh :

مِنْ عَرْضِهِ - بِحَرْصٍ

D. METODE, PENDEKATAN

Metode : Ceramah , Tanya Jawab, Diskusi, *Index Card Match*, dan Penugasan
Pendekatan : Saintifik

E. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media : Kartu , Power point,
Alat : LCD, Laptop
Sumber Belajar :
- Al Qur'an
- Darsono, T. Ibrahim. Pemahaman Al-Qur'an dan Hadis Kelas VIII (Solo:PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008).
- Mahrus As'ad, dkk. Ayo Memahami Al-Qur'an dan Hadis Kelas VIII (Jakarta: Erlangga, 2009).
- Drs.H. Mohammad Zuhri. Terjemah Juz 'Amma (Jakarta: Pustaka Amani, 1994)

- Buku guru Al Qur'an Hadits Kelas VII Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Kementerian Agama Republik Indonesia 2014
- Buku Siswa Al-Qur'an Hadits Kelas VII, Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Kementerian Agama Republik Indonesia 2014
- Akses Internet yang sesuai kebutuhan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan I:

Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu (Power Point dan kartu mufrodat)
5. Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar tetap rajin dalam belajar tetapi tidak lupa selalu istiqamah dalam beribadah agar dalam hidupnya selalu mendapatkan ridha Nya.
6. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik: “ siapa yang mau membaca surat al- humazah dan at- takatsur?”
7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
8. Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus, yaitu “Hukum bacaan lam tafkhim dan tarqiq”

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Siswa memperhatikan *slide* yang menayangkan hukum bacaan lam tafkhim dan tarqiq
2. Kemudian dengan bimbingan guru peserta didik menirukan bacaan secara bersama-sama.
3. Siswa bertanya terkait materi yang belum dipahami.
4. Guru membentuk kelas menjadi 4 kelompok.
5. Guru memberikan arahan/petunjuk dalam permainan *Index Card Match*.
6. Guru menyiapkan kartu. Kartu bertuliskan pengertian hukum lam tafkhim dan tarqiq, potongan lafal ayat, nama hukum lam tafkhim dan tarqiq.
7. Setiap kelompok mendapat kartu dan memahami setiap kartu agar menemukan kartu yang pasangan yang cocok.
8. Kemudian kelompok yang pertama selesai mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. untuk pasangan kartu yang benar mendapatkan poin 10, begitu seterusnya untuk pasangan kartu yang lain.

Kegiatan Penutup(20 menit)

1. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi dengan cara memberikan ulasan tentang materi yang telah dipelajari bersama.
2. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
3. Guru melaksanakan evaluasi dengan cara tes lisan
4. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah menjawab pertanyaan dengan benar, dan memberikan bimbingan kepada peserta didik yang menjawab pertanyaan kurang tepat.
5. Guru memberikan tugas/PR untuk membaca/mempelajari hukum bacaan ra'.
6. Guru bersama peserta didik mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama-sama dan ditutup dengan bacaan salam.

G. PENILAIAN

1. SIKAP RELIGIUS

Satuan Pendidikan :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

No	Hari/ Tanggal	Nama Siswa	Catatan Kejadian	Aspek Sikap	Ket		Tindak Lanjut	Tanda Tangan		
					+	-				

2. SIKAP SOSIAL

Satuan Pendidikan :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

No	Nama Siswa	Aspek Sikap												Deskripsi
		Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya diri		
		+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	

3. PENGETAHUAN

a. Kisi-kisi soal:

	Indikator	Jumlah soal	Jenis soal
1.1.1.	Menyebutkan pengertian hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. Al Humazah (104) dan Q.S At Takatsur (102). dan surah- pendek lain dalam Al Qur'an.	5	Quis
1.1.2.	Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. Al Humazah (104) dan Q.S At Takatsur (102). dan surah- pendek lain dalam Al Qur'an.	6	Quis
3.1.3.	Mendiskripsikan cara membunyikan hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. Al Humazah (104) dan Q.S At Takatsur (102). dan surah- pendek lain dalam Al Qur'an.	6	Quis
3.1.3.	Mendiskripsikan cara membunyikan hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. Al Humazah (104) dan Q.S At Takatsur (102). dan surah- pendek lain dalam Al Qur'an.	1	Quis
3.1.4.	Mengidentifikasi hukum bacaan lam dan ra dalam Q.S. Al Humazah (104) dan Q.S At Takatsur (102). dan surah- pendek lain dalam Al Qur'an.	1	Quis
3.1.5.	Menyimpulkan cara membaca bacaan lam dan ra dalam Q.S. Al Humazah (104) dan Q.S At Takatsur (102). dan surah- pendek lain dalam Al Qur'an.	1	Quis
4.3.1.	Mempraktekan bacaan lam dan ra dalam Q.S. Al Humazah (104) dan Q.S At Takatsur (102). dan surah- pendek lain dalam Al Qur'an..		

b. Soal :

EVALUASI KOMPETENSI

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar di antara A, B, C, atau D dengan cara menyilang salah satu jawaban yang telah disediakan !

- Hukum bacaan ra ada 3 macam yaitu ...
 A. Tafkhim, tarqiq, jawazul wajhain
 B. Tafkhim, muraqqaqah, mufakhamah
 C. Tafkhim, mufakhamah, tarqiq
 D. Jawazul wajhain, tarqiq, tafkhim
- Salah satu hukum bacaan **ra** di bawah ini adalah....
 A. jawazul wajhain
 B. idgham bila ghunnah
 C. idgham bighunnah
 D. idgham mutamatsilain
- Di bawah ini merupakan contoh dari **ra tafkhim** adalah....
 A. وَمَا أَهْلَ لَيْعٍ لِّلَّهِ
 B. وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ
 C. لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ
 D. فِي صُورِ النَّاسِ
- Lam pada lafal نَارُ اللَّهِ الْمُؤَقَّدَةُ hukum bacaannya....
 A. ikhfa' syafawi
 B. jawazul wajhain
 C. tarqiq
 D. tafkhim

5. إِنَّ رَبَّكَ لَبِاْ مُرْصِدًا **ra** pada lafal yang digaris bawah dibaca dengan....
 A. tarqiq C. idgham bighunnah
 B. tafkhim D. jawazul wajhain
6. Perhatikan potongan ayat di bawah ini
 1. لَغَيْرِ اللَّهِ مِنَ الرِّجَالِ
 2. أَلَمْ تَرَ كَيْفَ وَهَّجَ الْوَكُوفَ
 3. سَمِيعٌ بَصِيرٌ
 4. فَاتَّخَذَ مِنْهُمْ أَهْلًا مَحْضًا
 Dari potongan ayat di atas yang termasuk **ra tarqiq** ditunjukkan pada nomor....
 A. 1 dan 3 C. 1 dan 2
 B. 2 dan 3 D. 3 dan 4
7. الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْفُتُوحِ Huruf **lam** pada lafal yang bergaris bawah dibaca tarqiq karena....
 A. tidak dapat dibaca tafkhim
 B. huruf lam tidak pada lafdzul jalalah
 C. huruf sebelumnya berkharakat fathah
 D. huruf sesudahnya berkharakat dammah
8. Huruf **ra** dibaca tafkhim apabila....
 A. ra sukun sebelumnya ada huruf berharakat fathah
 B. ra sukun sebelumnya ada huruf berharakat kasrah
 C. ra sukun sebelumnya huruf isti'la
 D. ra yang berharakat kasrah
9. Di bawah ini yang termasuk **huruf isti'la** adalah....
 A. ب ن و C. خ ص ط
 B. ل ج ت D. ت ح ر ك
10. فَأَنفَلَقَ فَمَا كَانَ كُفٍّ فَرَقِ كَالطُّورِ الْعَظِيمِ Hukum bacaan **lam** pada lafal yang bergaris bawah adalah....
 A. idgham bighunnah B. jawazul wajhain C. tafkhim D. tarqiq

c. Skor Nilai

- Peserta didik diharapkan mengartikan minimal 5 pertanyaan.
- Apabila peserta didik dapat menjawab 5 pertanyaan dengan benar, nilai 100
- Setiap soal skor 20.

2. KETRAMPILAN

Indikator	Jumlah soal	Contoh soal
4.2.1. Mengamati sikap hidup yang seimbang antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat sesuai hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat di lingkungan madrasah	1	Buatlah laporan tentang contoh sikap hidup yang seimbang antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat sesuai hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat di lingkungan madrasah. Laporan ditulis dengan rapi dan dijilid sebagai tugas kelompok.

Mengetahui,
Januari 2017
Kepala Madrasah,
Hadits

Bantul,
Guru Al Qur'an

Drs. Sutoyo
S.Ag
NIP. 196206041983031002
197205301998032003

Umi Jundiyah,
NIP.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(PERTEMUAN KE 12)

Nama Sekolah : MTsN Wonokromo

Mata Pelajaran : Qur'an Hadits

Kelas/Semester : VII/II

Waktu : 2 x 40 menit

A. KOMPETENSI INTI:

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.2. Memahami isi kandungan Q.S. al-Kafirun (109), Q.S al- Kafirun(98) tentang toleransi dan membangun kehidupan umat beragama dan hadis riwayat Ahmad, At-Tirmzi, Ibnu Hibban, Al-Hakim, Al-Baihaqi dari Ibnu Umar r.a. dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik

C. INDIKATOR DALAM TIAP KOMPETENSI

3.2.1 Siswa mampu memahami kandungan Q.S al- Kafirun(98)

3.2.2 Siswa mampu menghafal Q.S. al-Kafirun (109), Q.S al- Kafirun(98), hadis riwayat Ahmad, At-Tirmzi, Ibnu Hibban, Al-Hakim, Al-Baihaqi dari Ibnu Umar r.a. dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik

Karakter yang diharapkan : Disiplin, tekun,taqwa, Cermat, cinta Al Qur'an dan hadits, berperilaku sesuai ajaran Al Qur'an dan Hadits.

D. Materi Pembelajaran

Kandungan Q.S al- Kafirun

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah interaktif
- *Reading A Loud*, hafalan
- *The power of two*
- Tugas mandiri
- Setoran menyimakkan

F. Langkah Langkah Pembelajaran

Pertemuan I

IV. Pendahuluan (10 Menit)

- Salam dan basmalah bersama.
- Guru menanyakan apa yang telah dipelajari pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.
- Guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai.
- Guru melakukan appersepsi mengenai materi yang akan dipelajari.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

V. Inti

- Guru menampilkan Q.S al- Kafirun di slide.
- Siswa menirukan membaca Q.S al- Kafirun di slide yang dipimpin oleh guru.
- Guru menambahkan penjelasan mengenai kandungan Q.S al- Kafirun.
- Siswa menyimak yang disampaikan guru.

- Disamping guru menjelaskan, ia juga bertanya kepada siswa. Sehingga terjadi interaksi yang baik dalam penjelasan kandungan ayat Q.S al- Kafirun.
- Ketika siswa sudah memahami materi, guru memberikan tugas secara berpasang-pasangan untuk mencari contoh perilaku toleransi seperti yang dijelaskan pada Q.S al- Kafirun.
- Dalam mengerjakan siswa saling tukar pengalaman dengan pasangan diskusinya.
- Siswa mempresentasikan hasil diskusinya dan siswa lain memberikan tanggapan. Guru memberi penguatan atas tanggapan tersebut.
- Dilanjutkan setoran hafalan yang sudah ditugaskan pada pertemuan sebelumnya. Siswa diwajibkan menghafal ayat beserta arti agar siswa dapat mudah memahami materi pelajaran yang terkait.
- Siswa setoran hafalan satu persatu, kemudian Guru memberi nilai.
- Guru menyampaikan nilai hasil tugas yang telah dihafal.
- Menyampaikan target nilai yang harus diraih dalam satu semester.

VI. Penutup

- Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi terkait materi pelajaran yang telah dipelajari.
- Guru memberi pesan kepada siswa yang belum menyelesaikan hafalan di pertemuan selanjutnya atau di luar jam pelajaran.
- Guru menutup pertemuan dengan membaca bacaan Hamdalah bersama dan salam.

G. Media Pembelajaran

a. Alat :

- Lembar Hafalan
- LCD Proyektor

b. Sumber Belajar :

- Buku paket pelajaran Al Qur'an Hadits Klas VII (buku siswa), Kementerian Agama Republik Indonesia 2014
- T. Ibrahim, H. Darsono, 2008, Al Qur'an Hadits, Solo : Tiga Serangkai
- Al Qur'an dan terjemahnya

- Buku Guru Al Qur'an Hadits Kelas VII, Kemeterian Agama RI, 2014

H. Penilaian

1. Jenis : a. Tes

b. Non Tes

2. Teknik : a. Tes : Tes Hafalan

b. Non tes : Pengamatan

Mengetahui

Kepala MTsN Wonokromo

Bantul, Januari 2017

Guru Mata Pelajaran

Drs. SUTOYO

NIP. 196206041983031002

S u t o y o

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah	: MTs NEGERI 6 BANTUL
Mata pelajaran	: FIKIH
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Materi Pokok	: Makanan serta Minuman Halal dan Haram
Alokasi Waktu	: 6 X 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (KI 1):
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Kompetensi Inti (KI 2):
Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Kompetensi Inti (KI 3):
Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Kompetensi Inti (KI 4):
Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3. Meyakini manfaat mengonsumsi makanan yang <i>halalan thayiban</i>	1. Peserta didik meyakini kewajiban kewajiban mengonsumsi makanan dan minuman halal 2. Peserta didik meyakini manfaat mengonsumsi makanan dan minuman bagi kesehatan badan dan jiwa 3. Peserta didik meyakini bahaya mengonsumsi makanan dan minuman yang haram
2.3 Memiliki sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari pemahaman tentang makanan dan minuman yang halal dan baik	1. Peserta didik mampu memiliki sikap teliti dalam memilih barang yang halal 2. Peserta didik mampu memiliki hati-hati dalam memilih makanan dan minuman yang halal
3.3. Menganalisis ketentuan halal haram makanan dan minuman	1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal 2. Peserta didik mampu menjelaskan syarat-kehalala makanan dan minuman 3. Peserta didik mampu menyebutkan dalil kehalalan dan keharaman makanan dan minuman 4. Peserta didik mampu menganalisis manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal 5. Peserta didik dapat menganalisis bahaya mengonsumsi makanan dan minuman yang

	haram 6. Peserta didik dapat mengidentifikasi adab makan dan minum
4.3. Membuat peta konsep tentang makanan dan minuman yang halal dan baik	1. Membuat peta konsep tentang makanan dan minuman halal 2. Membuat peta konsep tentang makanan dan minuman haram 3. Mempresentasikan peta konsep tentang makanan dan minuman halal dan haram

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pemberian uswah, peserta didik mampu menunjukkan sikap hati-hati dan teliti dalam melaksanakan ajaran Islam
2. Melalui proses pembelajaran dan perenungan siswa mampu membiasakan sikap hati-hati dan teliti dalam memilih makanan dan minuman halal
3. Melalui proses pembelajaran dan perenungan siswa mampu menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal.
4. Melalui diskusi kelompok peserta didik mampu mengidentifikasi syarat makanan dan minuman halal.
5. Melalui diskusi kelompok peserta didik mampu mengidentifikasi dalil makanan dan minuman halal.
6. Melalui diskusi kelompok peserta didik mampu mengidentifikasi manfaat makanan dan minuman halal.
7. Melalui diskusi kelompok peserta didik mampu mengidentifikasi bahaya makanan dan minuman haram

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian dan dalil makanan dan minuman halal
2. Syarat-syarat makanan dan minuman halal
3. Manfaat makanan dan minuman halal
4. Bahaya makanan dan minuman haram

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab,
3. Diskusi.
4. Penugasan

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media: laptop, LCD, papan tulis dan spidol.
2. Alat/Bahan: kertas karton, spidol warna dll.
3. Sumber Pembelajaran: buku FIKIH klas VIII, Al-Qur'an terjemah, internet, LKS, dan lain sebagainya.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

- a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa
 - Guru memotivasi dan mempersiapkan fisik serta psikis peserta didik, kehadiran, kerapian pakaian, dan kebersihan kelas
 - Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai
 - Guru menyampaikan appersepsi berupa materi prasyarat serta kekinian dari materi terkait
 - Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
 - Guru membentuk kelompok diskusi dan menentukan tema yang akan didiskusikan oleh masing-masing kelompok

b. Kegiatan Inti (75 menit)

- **Mengamati**

- Peserta didik menyimak bacaan salah seorang siswa tentang ketentuan makanan dan minuman halal
- Peserta didik mengamati video tentang makanan dan minuman halal
- Peserta sambil mengamati membuat catatan kecil berkaitan dengan video makanan dan minuman halal

- **Menanya**

- Peserta didik memberikan tanggapan / respon terhadap penjelasan guru tentang pengertian dan dalil makanan dan minuman halal
- Peserta didik bertanya jawab tentang video tentang makanan dan minuman halal
- Guru memberi apresiasi terhadap pertanyaan yang muncul dari siswa

- **Eksplorasi/eksperimen**

- Siswa dibagi dalam 5 kelompok diskusi yaitu:
 - a. Kelompok pertama mendiskusikan tentang syarat makanan dan minuman halal
 - b. Kelompok kedua mendiskusikan tentang manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal
 - c. Kelompok ketiga mendiskusikan tentang bahaya mengonsumsi makanan dan minuman haram

- **Mengasosiasi**

- Peserta didik melalui kelompoknya merumuskan hasil diskusi dan penggaliannya berkaitan dengan ketentuan makanan dan minuman halal.
- Peserta didik melalui kelompoknya membuat peta konsep atau resume terkait dengan tema yang didiskusikan oleh kelompoknya masing-masing.
- Peserta didik membuat beberapa kesimpulan berkaitan dengan tema yang digali dan didiskusikan

- **Mengkomunikasikan**

- Masing-masing kelompok mempersiapkan diri untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas sesuai dengan tema masing-masing
- Selanjutnya kelompok pertama mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas tentang syarat dan dalil makanan dan minuman halal
- Kemudian kelompok 2 memberi tanggapan terhadap apa yang dipresentasikan oleh kelompok 1
- Selanjutnya kelompok kedua mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas tentang manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal
- Kemudian kelompok 3 memberi tanggapan terhadap apa yang dipresentasikan oleh kelompok 2
- Selanjutnya kelompok ketiga mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas tentang bahaya mengonsumsi makanan dan minuman haram
- Kemudian kelompok 4 memberi tanggapan terhadap apa yang dipresentasikan oleh kelompok 3

c. Penutup (5 menit):

- Guru melakukan klarifikasi dan penguatan terhadap hasil diskusi siswa
- Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran
- Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan
- Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial
- Guru memberikan tugas mandiri secara individu
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

H. PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

1. Pedoman observasi Sikap Spritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok : Makanan dan minuman halal

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

2. Lembar Penilaian Diri Sikap Jujur

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Materi Pokok : makanan dan minuman halal
 Tanggal :

PETUNJUK

- Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- berilah tanda cek (v) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Saya tidak menyontek pada saat mengerjakan ulangan				
2	Saya menyalin karya orang lain dengan menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas				
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang jika menemukan barang				
4	Saya berani mengakui kesalahan yang saya dilakukan				
5	Saya mengerjakan soal ujian tanpa melihat jawaban teman yang lain				

Keterangan :

- SL = Selalu , apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

3. Lembar Penilaian Antar Peserta Didik Sikap Disiplin (Penilaian Teman Sejawat)

Petunjuk :

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik yang dinilai :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok : Makanan dan minuman halal

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Memakai seragam sesuai tata tertib				
4	Mengerjakan tugas yang diberikan				
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
6	Membawa buku teks sesuai mata pelajaran				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3.33 < \text{skor} \leq 4.00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2.33 < \text{skor} \leq 3.33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1.33 < \text{skor} \leq 2.33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1.33$

c. Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tulis bentuk uraian

1. Apakah yang dimaksud dengan makanan dan minuman halal?
2. Apa saja syarat makanan dan minuman halal?
3. Apa saja manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal?
4. Apa saja bahaya mengonsumsi makanan dan minuman halal?
5. Mengapa kita harus selektif memilih makanan dan minuman yang halal?

Penskoran:

Tiap soal jika jawaban maksimal nilainya 10 sehingga total skor maksimal 100

c. Penilaian Keterampilan

1. Penilaian unjuk kerja Mempresentasikan Materi

No	Kelompok	Aspek yang dinilai				Skor
		Kebenaran konsep	Keberanian	Bahasa	Kelancaran	
1.	I					
2.	II					
3.	III					

Skor Tiap rubrik maksimal 25 sehingga total skor maksimal 100

2. Penilaian portofolio membuat peta konsep

No	Kelompok	Aspek yang dinilai				Skor
		Kebenaran konsep	Keunikan	Gambar	Warna & kejelasan	
1.	I					
2.	II					
3.	III					
4.	IV					
5.	V					

Kepala Madrasah

Drs. Sutoyo
NIP. 196206041983031002

Bantul, 16 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran,

Basuki Rahmad, S. Ag
NIP. 197110302006041011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Madrasah : MTsN 6 Bantul
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VII / 2
Materi Pokok : Shalat sunah Muakkad dan Ghairu muakkad
Alokasi Waktu : 4x 40 menit (2 Kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.4. Menghayati hikmah dari shalat sunah
- 2.4. Menghayati nilai-nilai positif dalam melakukan shalat sunah
- 3.7. Menganalisis shalat sunah ghairu muakkad
- 4.7. Mempraktekkan shalat sunah ghairu muakkad
 - 3.7.1. Menjelaskan pengertian shalat sunah ghairu muakkad
 - 3.7.2. Menunjukkan dasar hukum shalat sunah ghairu muakkad
 - 3.7.3. Menjelaskan macam-macam shalat sunah ghairu muakkad
 - 4.7.1. Menjelaskan tatacara shalat sunah ghairu muakkad
 - 4.7.2. Mempraktekkan shalat sunah ghairu muakkad

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan metode ceramah dan tanya jawab (*interactive lecturing*) serta strategi *information search* peserta didik dapat menjelaskan pengertian, dalil, macam-macam, shalat sunah muakkad dan ghairu muakkad
2. Dengan metode penugasan dan strategi membaca keras (*reading aloud*) dan metode drill peserta didik dapat menghafal dalil, macam-macam, dan ketentuan waktu shalat sunah muakkad dan ghairu muakkad
3. Dengan metode pengamatan tabel siswa dapat menyebutkan macam-macam shalat sunah muakkad, dan ghairu muakkad

4. Dengan metode demonstrasi dan diskusi serta pengamatan video shalat sunah muakkad dan ghairu muakkad, peserta didik dapat mempraktekkan sholat sunah muakkad dan ghairu muakkad
5. Dengan metode drill dan penugasan tahfid peserta didik dapat membaca dan menghafal bacaan dalam shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad

D. Materi Pembelajaran

Shalat Sunnah adalah semua shalat selain shalat fardhu shalat sunah adalah semua shalat selain shalat fardhu yang lima waktu. di mana jika kita menunaikannya akan mendapat ganjaran, sedangkan jika tidak dilaksanakan tidak mendapat dosa. Salat sunah ada banyak sekali yang bisa kita kerjakan selagi kita masih mau mendekatkan diri kepada sang Maha Pencipta, Allah Swt. Salat sunah sangat dianjurkan oleh Nabi Muhammad Saw. untuk kita laksanakan.

Shalat sunah Muakkad

Yaitu shalat sunah yang sangat dikuatkan atau sangat dianjurkan (Nabi Muhammad Saw selalu melaksanakannya tidak pernah meninggalkan)

Shalat sunah muakkad terdiri dari beberapa macam, diantaranya :

1. Salat rowatib muakkad
 - a. 2 rakaat sebelum subuh
 - b. 2 rakaat sebelum dzuhur
 - c. 2 rakaat sesudah dzuhur
 - d. 2 rakaat sesudah magrib
 - e. 2 rakaat sesudah isya'
2. Salat lail / malam
 - a. Salat tahajud
 - b. Salat tarawih
 - c. Salat witir
3. Salat 'idain atau dua hari Raya
 - a. Hari Raya 'Idul Fitri tanggal 1 syawal
 - b. Hari Raya 'Idul Adha tanggal 10 dzulhijjah
4. Salat dukha yaitu pada pagi hari ketika matahari setinggi tombak.
5. Salat tahiyatul masjid / shalat sunah untuk menghormati masjid

Shalat sunah Ghairu muakkad

Yaitu shalat sunah yang tidak dikuatkan (kadang-kadang dikerjakan Rasulullah Saw, kadang-kadang tidak dikerjakan).

Shalat sunah ghairu muakkad terdiri dari beberapa macam, diantaranya:

1. Salat Sunah Rawatib Ghairu Muakkad, meliputi :

- a. Empat rakaat sebelum shalat Ashar

Sabda Rasulullah Saw:

عن ابن عمر قال قال النبي صلى الله عليه وسلم رحم الله امرأ صلى قبل العصر
اربعا (رواه الترمذي)

Artinya: Dari Ibnu Umar, telah bersabda Nabi SAW: Allah member rahmat kepada orang yang mengerjakan shalat (sunah) 4 rakaat sebelum asar (Hr riwayat Tirmidzi)

- b. Dua rakaat sebelum shalat magrib
- c. Dua rakaat sebelum shalat isya'
- d. Shalat istisqa' (shalat mohon hujan)
- e. Shalat khusuf/Kusuf (shalat gerhana)
- f. Shalat istikharah

Hikmah shalat sunah

Banyak sudah macam-macam shalat sunah yang kita pelajari dan kita ketahui, tapi apakah cukup dengan mengetahuinya saja amal kebaikan dan bekal kita untuk di akhirat kelak akan bertambah? Ilmu tanpa amal bagaikan pohon tanpa buah. Demikian bunyi pepatah yang sering kita dengar. Di antara hikmah shalat sunah adalah sebagai berikut:

1. Shalat sunah adalah shalat yang berupa anjuran. Hikmah dan manfaatnya untuk menutupi kekurangan-kekurangan dalam shalat fardhu, contoh shalat rawatib.
2. Orang yang sering melakukan shalat sunah dinaikkan derajatnya dan digolongkan orang-orang muttaqin serta memperoleh ketenteraman hidup lahir dan bathin.
3. Mengerjakan shalat dhuha memperoleh keutamaan yang besar dan merupakan pengganti kebaikan yang tidak dapat dijalankan serta mempermudah dan barokah dalam rizki.
4. Shalat tarawih dapat melebur dosa-dosa yang telah lewat dan dapat menyemarakkan Ramadhan sebagai *Qiyamullail*.
5. Shalat dapat melebur dosa-dosa dan dapat mempererat tali ukhuwah Islamiyah, juga dapat menambah syiar Islam dan dapat menguatkan keimanan.
6. Shalat tahiyatul masjid dapat menambah semarak dan memakmurkan masjid.

D Pendekatan dan Metode/Strategi Pembelajaran

1. Pendekatan: Keimanan, rasional, dan fungsional
2. Metode/strategi: Tanya jawab (*interactive lecturing*), diskusi, penugasan, demonstrasi, *information search, reading aloud, poster*

E. Media Pembelajaran

1. LCD Projector, laptop
2. Kertas manila, papan tulis
3. Spidol

F. Sumber Belajar

Kemenag RI 2014, *Buku Guru Fikih VII (Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013)*, (Jakarta : Direktorat Pendidikan Madrasah, Dirjen Pendis, Kemenag RI, 2014)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pertemuan I

- 1.4. Menghayati hikmah shalat sunah ghairu muakkad
- 2.4. Menghayati nilai-nilai positif dalam melakukan shalat sunah
- 3.7. Menganalisis shalat sunah ghairu muakkad
 - 3.7.1. Menjelaskan pengertian shalat sunah ghairu muakkad
 - 3.7.2. Menunjukkan dasar hukum shalat sunah ghairu muakkad
 - 3.7.3. Menjelaskan macam-macam shalat sunah ghairu muakkad

No	Uraian Kegiatan
1	<i>Kegiatan awal :</i> - Siswa menjawab salam dari guru - Siswa membaca do'a belajar secara bersama - Secara bergiliran, guru mengabsen kehadiran siswa - Siswa mendengarkan cerita inspiratif dari guru tentang "seeing dan believing" yang berkaitan dengan materi pembelajaran. - Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya, tentang "Shalat sunah muakkad" untuk mengingatkannya - Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang akan dipelajari, "Apa shalat sunah ghairu muakkad itu?" - Siswa mendengar penjelasan guru tentang kompetensi dasar yang akan dicapai pada pembelajaran saat ini. - Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi dan proses pembelajarannya.
2	<i>Kegiatan Inti :</i> Mengamati - Siswa mengamati gambar atau video gerakan shalat sunah ghairu muakkad - Siswa menyimak hasil pengamatan gambarnya - Siswa membaca materi tentang shalat sunah ghairu muakkad Menanya - Guru memotivasi agar siswa mengajukan pertanyaan. - Siswa mengajukan pertanyaan terkait tentang shalat sunah ghairu muakkad Eksperimen/explore - Guru menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik - Siswa Mencari data dan informasi tentang ketentuan shalat sunah ghairu muakkad - Siswa mendiskusikan data/bahan/materi yang diperoleh secara bergantian Mengasosiasikan - Guru menilai dan menganalisa hasil presentasi kelompok lain - Siswa membuat resume tentang ketentuan shalat sunah ghairu muakkad - Masing-masing kelompok mengemukakan pendapat tentang hikmah dari manfaat shalat sunah ghairu muakkad secara ilmiah - Guru memotivasi peserta didik agar senantiasa melaksanakan shalat sunah ghairu muakkad

	Mengkomunikasikan - Siswa secara bersama-sama membaca bacaan-bacaan shalat yang diawali oleh guru terlebih dahulu dan di ulang-ulang. - Siswa memperagakan tatacara shalat sunah ghairu muakkad yang diwakili oleh salah satu dari ketua kelompoknya - Guru dan siswa melaksanakan tanya jawab - Tiap kelompok memaparkan bagan tentang ketentuan shalat sunah ghairu muakkad - Guru dan siswa merefeksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3	Kegiatan akhir : - Secara bersama siswa dan guru menyusun kesimpulan pembelajaran. - Secara bersama siswa dan guru mengidentifikasi manfaat materi yang dipelajari. - Secara bersama siswa dan guru mengidentifikasi nilai-nilai positif yang diperoleh dari materi pembelajaran - Siswa mendengarkan umpan balik yang diberikan oleh guru atas proses pembelajaran. - Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang harus dikerjakan secara individual di luar kelas yaitu menghafalkan bacaan-bacaan shalat sunah ghairu muakkad yang pada pertemuan berikutnya untuk dipraktekkan masing-masing siswa.

Pertemuan II

4.7. Mempraktekkan shalat sunah ghairu muakkad

Indikator yang hendak dicapai

4.7.1. Menjelaskan tatacara shalat sunah ghairu muakkad

4.7.2. Mempraktekkan shalat sunah ghairu muakkad

Uraian Kegiatan
Kegiatan awal (10 menit) : - Siswa menjawab salam dari guru - Siswa membaca do'a belajar secara bersama - Secara bergiliran, guru mengabsen kehadiran siswa - Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang mekanisme proses pembelajaran praktek shalat sunah ghairu muakkad
Kegiatan Inti (70 menit) : Mengamati - Siswa mengamati kembali video tentang tata Shalat sunah - Siswa diajak membaca bacaan shalat dan shalat sunah ghairu muakkad secara bersama-sama untuk mengingatkan hafalannya. Mencoba /Eksperimen/explore - Satu persatu peserta didik bergiliran mempraktekkan shalat sunah ghairu muakkad dengan pengawasan dan instruksi guru

- Siswa yang lain yang belum hafal di instruksikan menghafalkan sambil menunggu gilirannya, sedang siswa yang sudah hafal ikut memperhatikan dan menyimak siswa yang melakukan praktek bersama-sama guru.

Mengasosiasi.

- Guru menilai dan menganalisa praktek shalat sunah ghairu muakkad dari masing-masing siswa
- Siswa mengidentifikasi praktek shalat sunah ghairu muakkad siswa lain yang dianggap belum sesuai dengan syarat dan rukunnya

Mengkomunikasikan

- Siswa dan guru melaksanakan tanya jawab berkenaan dengan praktek shalat sunah ghairu muakkad yang telah dilaksanakan yang belum sesuai dengan rukunnya.
- Siswa mendengarkan penguatan dari guru terhadap hasil pengamatan praktek yang belum sesuai dengan ketentuan.

Kegiatan akhir (10 menit) :

- Secara bersama siswa dan guru menyusun kesimpulan pembelajaran.
- Secara bersama siswa dan guru mengidentifikasi manfaat materi yang dipelajari.
- Secara bersama siswa dan guru mengidentifikasi nilai-nilai positif yang diperoleh dari materi pembelajaran
- Siswa mendengarkan umpan balik yang diberikan oleh guru atas proses pembelajaran.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang harus dikerjakan secara individual di luar kelas.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pelajaran pada pertemuan berikutnya.

H. Penilaian

1. Teknik : Tes dan Nontes
2. Bentuk :
 - a. Tes lisan dan tertulis
 - b. Pengamatan (mengamati poster atau gambar tentang tata cara shalat sunah ghairu muakkad)
 - c. Penugasan (mengidentifikasi teman yang sedang praktek shalat sunah ghairu muakkad)
 - d. Penugasan membuat peta konsep salat sunnah.
3. Bentuk Instrumen
 - a. Tes
 - Tes lisan
 1. Hafalkan bacaan-bacaan niat shalat sunah ghairu muakkad
 - Unjuk kerja/demonstrasi/praktek
 1. Peragakan salah satu shalat sunah ghairu muakkad dengan tertib!
 - Tes tulis

- Siswa yang lain yang belum hafal di instruksikan menghafalkan sambil menunggu gilirannya, sedang siswa yang sudah hafal ikut memperhatikan dan menyimak siswa yang melakukan praktek bersama-sama guru.

Mengasosiasikan.

- Guru menilai dan menganalisa praktek shalat sunah ghairu muakkad dari masing-masing siswa
- Siswa mengidentifikasi praktek shalat sunah ghairu muakkad siswa lain yang dianggap belum sesuai dengan syarat dan rukunnya

Mengkomunikasikan

- Siswa dan guru melaksanakan tanya jawab berkenaan dengan praktek shalat sunah ghairu muakkad yang telah dilaksanakan yang belum sesuai dengan rukunnya.
- Siswa mendengarkan penguatan dari guru terhadap hasil pengamatan praktek yang belum sesuai dengan ketentuan.

Kegiatan akhir (10 menit) :

- Secara bersama siswa dan guru menyusun kesimpulan pembelajaran.
- Secara bersama siswa dan guru mengidentifikasi manfaat materi yang dipelajari.
- Secara bersama siswa dan guru mengidentifikasi nilai-nilai positif yang diperoleh dari materi pembelajaran
- Siswa mendengarkan umpan balik yang diberikan oleh guru atas proses pembelajaran.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang harus dikerjakan secara individual di luar kelas.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pelajaran pada pertemuan berikutnya.

H. Penilaian

1. Teknik : Tes dan Nontes
2. Bentuk :
 - a. Tes lisan dan tertulis
 - b. Pengamatan (mengamati poster atau gambar tentang tata cara shalat sunah ghairu muakkad)
 - c. Penugasan (mengidentifikasi teman yang sedang praktek shalat sunah ghairu muakkad)
 - d. Penugasan membuat peta konsep salat sunnah.
3. Bentuk Instrumen
 - a. Tes
 - Tes lisan
 1. Hafalkan bacaan-bacaan niat shalat sunah ghairu muakkad
 - Unjuk kerja/demonstrasi/praktek
 1. Peragaan salah satu shalat sunah ghairu muakkad dengan tertib!
 - Tes tulis

1. Pilihan ganda
2. Uraian

b. Penilaian pada kegiatan mengamati dan bertanya

NO	NAMA	ASPEK PENILAIAN			NILAI
1		a	b	c	
2					

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Frekwensi dalam bertanya

- 1) Jika peserta didik bertanya 3 kali atau lebih, skor 4.
- 2) Jika peserta didik bertanya 2 kali, skor 3.
- 3) Jika peserta didik bertanya 1 kali, skor 2.

b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

- 1) Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 4.
- 2) Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 3.
- 3) Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 2.

c. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

- 1) Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 4.
- 2) Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 3
- 3) Jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 2

Pedoman penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$$

• Penilaian 1

No	Nama siswa	Aspek penilaian shalat sunah Ghairu muakkad				Jumlah skor
		Tanggung Jawab	Bacaan	Gerakan	Adab	
1						
2						
3						

- Keterangan:

- *4 = Sangat Baik 3 = Baik
 2 = Sedang 1 = Kurang baik
 RentangSkor = SkorMaksimal – Skor Minimal

$$= 16 - 4$$

$$= 12/4$$

$$= 3$$

- A = 14 - 16 (Amat Baik)
 B = 11 - 13 (Baik)
 C = 7 - 10 (Cukup)
 D = 4 - 6 (Kurang)

1. Penilaian sikap dalam mengikuti diskusi:

NO	NAMA SISWA	aspek penilaian			JUMLAH
		a	b	c	
1					
2					
3					
4					
dst					

Aspek dan rubrik penilaian.

1. Kejelasan dan kedalaman informasi.

- Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 4
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 3
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 2

2. Keaktifan dalam diskusi.

- Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi skor 4
- Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi skor 3
- Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi skor 2

3. Kejelasan dan kerapian presentasi.

- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 4
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 3
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 2
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 1

Pedoman penskoran:

- c. Mengerjakan salat dhuha memperoleh keutamaan yang besar dan merupakan pengganti kebaikan yang tidak dapat dijalankan serta mempermudah dan barokah dalam rezeki.
- d. Salat tarawih dapat melebur dosa-dosa yang telah lewat dan dapat menyemarakkan malam Ramadhan sebagai *qiyamul lail*.
- e. Salat idain dapat melebur dosa-dosa dan dapat mempererat tali ukhuwah Islamiyah. juga dapat menambah syiar Islam dan dapat menguatkan keimanan.
- f. Salat tahiyatul masjid dapat menambah semarak dan memakmurkan masjid



Mengetahui:
Kepala Madrasah

Drs. Sutoyo
NIP. 196206041983031002

Bantul, Januari 2017
Guru Mata Pelajaran

Anisah Arifiyah, S.Pd.I
NIP : 196002081992032001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN IV

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Melya Dwi Astuti
NIM : 13410126
Judul Skripsi : **Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs N 6 Bantul**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 Juli 2017
Pembimbing

Prof. Dr. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

LAMPIRAN V



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 58 /UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 02 /2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

8 Februari 2017

Kepada Yth. :

Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 7 Februari 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Melya Dwi Astuti

NIM : 13410126

Jurusan : PAI

Judul : INOVASI STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
OLEH GURU YANG BERSERTIFIKASI DI MTS N WONOKROMO BANTUL

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.

LAMPIRAN VI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Melya Dwi Astuti
Nomor Induk : 13410126
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : INOVASI STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM OLEH GURU YANG BERSERTIFIKASI DI MTS N WONOKROMO BANTUL

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 21 Februari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Moderator

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

LAMPIRAN VII



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Melya Dwi Astuti
 NIM : 13410126
 Pembimbing : Prof. Dr. Hamruni, M.Si
 Judul : Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs N 6 Bantul
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	16 Februari 2017	1	Penyerahan Proposal penelitian	
2.	13 Maret 2017	2	Konsultasi revisi bab 1 (Pasca Seminar)	
3.	31 Mei 2017	3	Konsultasi skripsi bab 1-5 (pasca penelitian)	
4.	08 Juni 2017	4	Konsultasi revisi skripsi bab 1	
5.	11 Juli 2017	5	Konsultasi revisi skripsi bab 1-5	
6.	20 Juli 2017	6	Konsultasi revisi skripsi bab 1-5	
7.	27 Juli 2017	7	Konsultasi revisi skripsi bab 1-5	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Juli 2017
 Pembimbing

Prof. Dr. Hamruni, M.Si
 NIP. 19590525 198503 1 005

LAMPIRAN VIII

SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 16 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2681/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul
Up. Kepala BAPPEDA Bantul
Kabupaten Bantul
Di

BANTUL

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-0820/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017
Tanggal : 14 Maret 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"INOVASI STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM OLEH GURU BERSERTIFIKASI DI MTS N WONOKROMO BANTUL"** kepada :

Nama : MELYA DWI ASTUTI
NIM : 13410126
No. HP/Identitas : 081804229367 / 3402074105950002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : MTS N Wonokromo Bantul, Kabupaten Bantul, DIY
Waktu Penelitian : 16 Maret 2017 s.d. 31 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum,



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1159 / S1 / 2017

Menunjuk Surat : Dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY Nomor : 074/2681/Kesbangpol/2017
Tanggal : 16 Maret 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Mengingat :

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Dilizinkan kepada

Nama : MELYA DWI ASTUTI
P. T / Alamat : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP : 3402074105950002
Nomor Telp./HP : 081804229367
Tema/Judul Kegiatan : INOVASI STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM OLEH GURU YANG BERSERTIFIKASI DI MTS N WONOKROMO BANTUL
Lokasi : MTS N WONOKROMO BANTUL
Waktu : 21 Maret 2017 s/d 31 Mei 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 21 Maret 2017

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Pengendalian
Penelitian dan Pengembangan u.b.
Kasubid Analisa Data dan Laporan
Dr. EDI PURWANTO, M.Eng.
NIP. 19840710 199703 1 004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
- Ka. MTsN Wonokromo Bantul

LAMPIRAN IX



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 BANTUL
Alamat : Jalan Imogiri Timur Km.10 Wonokromo Pleret Bantul
Telpn : 0274-4399871, e-mail : mtsnwonokromo@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-528/MTs.12.05/PP.00.5/07/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Drs. Sutoyo
NIP : 19620604 198303 1 002
Pangkat/Golongan : Pembina /IV.a
Jabatan : Kepala MTs Negeri 6 Bantul

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : Melya Dwi Astuti
NIM : 13410126
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

benar-benar telah melaksanakan penelitian di MTsN 6 Bantul dari tanggal 06 April s/d 17 Juni 2017 dengan Judul Penelitian " *Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 6 Bantul* "

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 21 Juli 2017



Ktu/ppi

LAMPIRAN X



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

MELYA DWI ASTUTI

sebagai :
peserta

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal ke-Indonesiaan"

Mengetahui
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Mengetahui
Wakil Rektor II

Presiden UIN Sunan Kalijaga

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A
Ketua

Sekretaris

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

UPAK
VIII
2013



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.2.1217/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

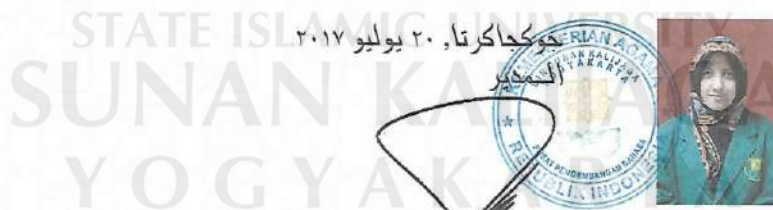
الاسم : Melya Dwi Astuti :

تاريخ الميلاد : ١ مايو ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٠ يوليو ٢٠١٧، وحصلت
على درجة :

٤٢	فهم المسموع
٤٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤٠.٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



جوكجاكرتا، ٢٠ يوليو ٢٠١٧

المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.23.18601/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Melya Dwi Astuti**
Date of Birth : **May 01, 1995**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 22, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	40
Total Score	430

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 22, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MELYA DWI ASTUTI
NIM : 13410126
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	55	D
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Microsoft Internet	75	B
5.	Total Nilai	77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PTIPD



Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : MELYA DWI ASTUTI
NIM : 13410126
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

95.80 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : MELYA DWI ASTUTI

NIM : 13410126

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMA N 1 Kalasan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 98.35 (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.125/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Melya Dwi Astuti
Tempat, dan Tanggal Lahir : Mangir Kidul, Sendangsari, Pajangan, 01 Mei 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13410126
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal,
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Tawang, Ngoro-oro
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,95 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

LAMPIRAN XI

CURRICULUM VITAE

A. Identitas

Nama : Melya Dwi Astuti
Tempat, tanggal, lahir : Bantul, 1 Mei 1995
Alamat : Mangir Kidul, Sendangsari, Pajangan, Bantul,
Yogyakarta
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No. HP : 081804229367
Email : melya.dwia@gmail.com

B. Pendidikan

TK PKK 8 Mangir : 2000 - 2001
SD N Mangir Lor : 2001 - 2007
SMP N 1 Pajangan : 2007 - 2010
SMA N 3 Bantul : 2010 – 2013

C. Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris Karang Taruna Unit: 2013 – 2015
2. Sie Diklat Himpunan Pendidik Anak Usia Dini Pajangan: 2016 – 2019
3. Bendahara Keluarga Mahasiswa Bantu : 2015 – 2017
4. Sie Usaha Kesejahteraan Sosial Karang Taruna Sendangsari: 2017 – 2019

Yogyakarta, 27 Juli 2017

Melya Dwi Astuti
13410126